

# INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI KOTA SALATIGA

*Tahun 2010*

I H K



**BPS KOTA SALATIGA**

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN DAN  
LAJU INFLASI DI KOTA SALATIGA TAHUN 2009

No. Publikasi : .....

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm

Katalog BPS : .....

Naskah :

Seksi Statistik Distribusi

Badan Pusat Statistik Kota Salatiga

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Salatiga

Jl. Menur, Kompleks Perkantoran Salatiga 50714

Telp. (0298) 326319

Fax. (0298) 326319

Email : bps3373@bps.go.id

***Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya***

SAMBUTAN  
KEPALA BAPEDA KOTA SALATIGA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Alloh S.W.T. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku "Perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Salatiga tahun 2009" dapat diselesaikan dan diterbitkan.

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini sangat diperlukan dalam perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, khususnya pada bidang ekonomi karena informasi tersebut dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat perkembangan ekonomi dan menggambarkan kegiatan ekonomi secara makro.

Semoga buku ini bermanfaat bagi konsumen data pada umumnya dan Pemerintah Kota Salatiga pada khususnya, utamanya dalam melaksanakan perencanaan dan evaluasi pembangunan yang tengah berlangsung.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Salatiga, Juli 2010  
KEPALA BAPEDA KOTA SALATIGA

DRS. SUSANTO  
Pembina Tk.I  
NIP. 19610508 198703 1 007

## KATA PENGANTAR

Kondisi yang berkembang saat ini, menunjukkan bahwa masyarakat semakin sadar akan fungsi dan manfaat data yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang dihasilkan BPS menjadi bahan perencanaan, monitoring dan evaluasi berbagai kegiatan di tengah masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan.

Informasi tentang perkembangan Indeks Harga Konsumen dan laju inflasi di Kota Salatiga merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang cukup penting dan dibutuhkan konsumen data. Perubahan IHK/Inflasi memberikan gambaran tentang tingkat perubahan harga barang/jasa suatu daerah serta pola konsumsi masyarakat yang ada di wilayah tersebut.

Dengan terwujudnya publikasi ini, diharapkan BPS dapat memenuhi kebutuhan konsumen akan data baik untuk perencanaan maupun mengevaluasi keadaan perekonomian di Kota Salatiga selama tahun 2009.

Tanggapan dan masukan demi penyempurnaan publikasi mendatang tetap kami harapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini terwujud, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Salatiga, Juli 2010  
BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SALATIGA  
Kepala,

DRS. SURYOKOCO  
NIP. : 19641109 199003 1 001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>SAMBUTAN KEPALA BAPEDA KOTA SALATIGA</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL</b>	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 UMUM .....	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
1.3 KEGUNAAN.....	2
1.4 RUANG LINGKUP .....	3
<b>BAB II ULASAN SINGKAT</b>	
2.1 SUMBER DATA.....	5
2.2 PENYUSUNAN KOMODITAS DAN DIAGRAM TIMBANG.....	5
2.3 FORMULA PENGHITUNGAN INDEKS HARGA KONSUMEN.....	6
2.4 INFLASI.....	7
<b>BAB III ULASAN SINGKAT</b>	
3.1 ULASAN SINGKAT BULANAN.....	12
3.2 ULASAN SINGKAT TAHUNAN.....	24
<b>BAB IV PENUTUP</b>	27
<b>LAMPIRAN.....</b>	29

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan <i>Year on Year</i>	
Tahun 2007-2009.....	24
Tabel 2. Inflasi Tahun Kalender dan <i>Year on Year</i> Empat	
Kota IHK, Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2009.....	25

## DAFTAR GAMBAR

Grafik 1. Perkembangan Indeks Harga Konsumen	
per Bulan Kota Salatiga Tahun 2009 (Tahun 2007=100) .....	23
Grafik 2. Perkembangan Laju Inflasi per Bulan	
Kota Salatiga Tahun 2009 (Tahun 2007=100).....	24
Grafik 3. Laju Inflasi Tahun Kalender Kota Salatiga,	
Empat Kota, Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2009.....	26

## Abstraksi

Perencanaan maupun evaluasi pembangunan ekonomi daerah perlu dilakukan lebih cermat. Indikator ekonomi yang dibutuhkan sedapat mungkin mencerminkan potret atau gambaran perekonomian dari daerah yang bersangkutan. Indeks Harga Konsumen mencerminkan perbandingan rata-rata harga barang/jasa pada tingkat konsumen pada suatu periode dengan periode sebelumnya yang sudah ditentukan (periode dasar).

Komoditas yang dicakup dalam penghitungan IHK Salatiga meliputi 322 jenis barang/jasa yang dikelompokkan menjadi tujuh kelompok pengeluaran : kelompok **Bahan Makanan**, kelompok **Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau**, kelompok **Perumahan**, kelompok **Sandang**, kelompok **Kesehatan**, kelompok **Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga** serta kelompok **Transportasi dan Komunikasi**.

Inflasi Kota Salatiga 2009 tercatat sebesar 3,28 persen, yang merupakan pencapaian inflasi terendah setidaknya selama 10 tahun terakhir. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga pada kelompok bahan makanan 7,52 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 8,43 persen; kelompok perumahan 0,73 persen; kelompok sandang 10,68 persen; kelompok kesehatan 2,42 persen serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 1,94 persen. Sedangkan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi 5,08 persen.

Inflasi tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 1,38 persen; dan terendah pada bulan Oktober sebesar 0,16 persen. Sementara deflasi terjadi pada bulan Januari -0,04 persen; April -0,09 persen dan deflasi tertinggi terjadi pada Nopember 2009 sebesar -0,50 persen. Menurut kelompok komoditas, kelompok sandang mencapai inflasi tertinggi sebesar 10,68 persen, diikuti kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 8,43 persen; bahan makanan 7,52 persen; kesehatan 2,42 persen; pendidikan, rekreasi dan olahraga 1,94 persen dan perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,73 persen. Kelompok Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan tahun 2009 mengalami deflasi sebesar 5,08 persen.

Kata Kunci : indikator ekonomi, inflasi, deflasi, komoditas, indeks harga.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 UMUM

Di era otonomi daerah saat ini, perencanaan maupun evaluasi pembangunan daerah perlu dilakukan lebih cermat. Indikator-indikator ekonomi yang dibutuhkan sedapat mungkin mencerminkan potret atau gambaran perekonomian dari daerah yang bersangkutan dan bukan gambaran secara nasional yang diaplikasikan ke daerah tersebut. Keberhasilan pembangunan perlu diukur dengan alat yang tepat/sesuai. Oleh karena itu dibutuhkan data/indikator statistik di berbagai sektor.

Guna memenuhi harapan tersebut, BPS Kota Salatiga berupaya menyajikan data statistik Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi. Perubahan IHK merupakan indikator ekonomi makro yang cukup penting untuk memberikan gambaran tentang laju inflasi suatu daerah/wilayah serta pola konsumsi masyarakat. Selain itu, IHK juga merupakan salah satu indikator ekonomi yang dapat digunakan untuk membuat analisis sederhana mengenai perkembangan ekonomi di suatu wilayah/daerah pada periode tertentu.

Indeks Harga Konsumen adalah angka yang mencerminkan perbandingan rata-rata harga barang/jasa pada tingkat konsumen pada suatu periode dengan periode sebelumnya yang sudah ditentukan (periode dasar), di mana turut diperhitungkan pula peranan dari setiap barang/jasa dari paket komoditas sesuai dengan pola konsumsi masyarakat. Harga konsumen di sini mencakup harga semua jenis barang/jasa yang dikonsumsi masyarakat secara umum, meliputi kelompok bahan makanan; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; kelompok perumahan; kelompok sandang; kelompok kesehatan; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga; serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan.

Indeks harga konsumen pada periode dasar atau tahun dasar ditentukan sama dengan seratus ( $IHK_{\text{tahun dasar}} = 100,00$ ). Dalam

penghitungan IHK dan inflasi Kota Salatiga tahun 2009 ini, tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2007. Dengan kata lain IHK bulan Januari sampai Desember tahun 2007 adalah sama dengan seratus ( $IHK_{2007} = 100,00$ ). Bila IHK pada suatu waktu lebih besar dari 100, berarti secara umum terjadi kenaikan harga barang/jasa, dan sebaliknya jika IHK kurang dari 100, berarti terjadi penurunan harga barang/jasa.

## 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan publikasi ini adalah untuk menghimpun dan menyajikan data Indeks Harga Konsumen (IHK) dan perkembangannya selama tahun 2009 di Kota Salatiga.

Sedangkan tujuan dari diterbitkannya publikasi ini antara lain untuk memberikan informasi yang lebih transparan kepada konsumen data mengenai IHK dan perkembangannya setiap bulan di Kota Salatiga selama tahun 2009.

## 1.3 KEGUNAAN

Penyusunan publikasi IHK dan inflasi mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- 1.3.1 Series IHK dapat digunakan untuk melihat perkembangan/fluktuasi harga, atau dengan kata lain bahwa IHK dapat digunakan untuk mengamati stabilitas harga secara umum.
- 1.3.2 Sebagai indikator dalam bidang pengadaan kebutuhan pokok masyarakat.
- 1.3.3 IHK bagi pemerintah merupakan salah satu komponen untuk menghitung dan mengevaluasi laju pertumbuhan ekonomi.
- 1.3.4 Dalam dunia perbankan, IHK dan Inflasi dapat digunakan untuk menentukan kebijaksanaan *interest rate* yang layak bagi nasabah.
- 1.3.5 Bagi pihak pekerja dan pengusaha dapat digunakan sebagai patokan tawar-menawar untuk menentukan besarnya tingkat upah.

1.3.6 IHK dan Inflasi digunakan sebagai salah satu komponen dalam penghitungan PDRB atas dasar harga konstan.

#### 1.4. RUANG LINGKUP

Kegiatan penghitungan dan penyusunan Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Salatiga dilaksanakan setiap bulan selama satu tahun. Pencacahan/pengumpulan data harga konsumen dilakukan dalam periode waktu mingguan, dwi mingguan maupun bulanan di pasar-pasar terpilih di Kota Salatiga. Pencatatan harga dilakukan dengan menggunakan daftar HK-1.1 (mingguan), HK-1.2 (dwi mingguan), HK-2.1, HK-2.2, HK-3, HK-4, HK-5 dan HK-6ABC.

Banyaknya komoditas yang dicakup dalam penghitungan IHK Salatiga meliputi 322 jenis barang/jasa yang dikelompokkan menjadi tujuh kelompok pengeluaran, antara lain : kelompok **Bahan Makanan**, kelompok **Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau**, kelompok **Perumahan**, kelompok **Sandang**, kelompok **Kesehatan**, kelompok **Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga** serta kelompok **Transportasi dan Komunikasi**. Sedangkan untuk masing-masing kelompok pengeluaran terdiri dari beberapa sub kelompok.

I. Kelompok **Bahan Makanan** terdiri dari sebelas sub kelompok :

1. Padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya : 6 jenis barang
2. Daging dan hasilnya : 9 jenis barang
3. Ikan segar : 12 jenis barang
4. Ikan diawetkan : 8 jenis barang
5. Telur, susu, dan hasilnya : 7 jenis barang
6. Sayur-sayuran : 16 jenis barang
7. Kacang-kacangan : 5 jenis barang
8. Buah-buahan : 9 jenis barang
9. Bumbu-bumbuan : 13 jenis barang
10. Lemak dan Minyak : 5 jenis barang
11. Minuman beralkohol : 5 jenis barang

II. Kelompok **Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau** terdiri dari empat sub kelompok :

1. Makanan Jadi : 21 jenis barang
2. Minuman yang tidak beralkohol : 8 jenis barang
3. Tembakau dan minuman beralkohol : 4 jenis barang

III. Kelompok **Perumahan** terdiri dari empat sub kelompok :

1. Biaya tempat tinggal : 21 jenis barang
2. Bahan bakar, penerangan, dan air : 9 jenis barang
3. Perlengkapan rumah tangga : 22 jenis barang
4. Penyelenggaraan rumah tangga : 11 jenis barang

IV. Kelompok **Sandang** terdiri dari empat sub kelompok :

1. Sandang laki-laki : 14 jenis barang
2. Sandang wanita : 17 jenis barang
3. Sandang anak-anak : 14 jenis barang
4. Barang pribadi dan sandang lainnya : 8 jenis barang

V. Kelompok **Kesehatan** terdiri dari dua sub kelompok :

1. Jasa kesehatan dan obat-obatan : 12 jenis barang
2. Perawatan jasmani dan kosmetika : 14 jenis barang

VI. Kelompok **Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga** terdiri dari tiga sub kelompok :

1. Pendidikan : 6 jenis barang
2. Perlengkapan dan peralatan pendidikan : 7 jenis barang
3. Perawatan jasmani dan kosmetika : 14 jenis barang

VII. Kelompok **Transportasi dan Komunikasi** terdiri dari dua sub kelompok:

1. Transportasi : 13 jenis barang
2. Komunikasi dan pengiriman : 4 jenis barang
3. Sarana penunjang transportasi : 8 jenis barang

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **2.1. SUMBER DATA**

Data harga yang digunakan dalam penghitungan IHK berasal dari hasil Survei Harga Konsumen (HK) di setiap pasar terpilih di Kota Salatiga. Pedagang yang menjadi responden adalah pedagang eceran yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Mempunyai tempat yang tetap atau tidak berpindah-pindah.
- b. Komoditas yang diperdagangkan bermacam-macam
- c. Pedagang tersebut melayani grosir (pedagang lainnya) dan eceran, sehingga kontinuitas pencacahan dapat terjamin.
- d. Harga dari pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pedagang lainnya (*price leader*).

Sedangkan pasar yang dipilih mempunyai kriteria sebagai berikut :

- a. Pasar yang oleh masyarakat setempat dianggap sebagai acuan harga pasar-pasar sekitarnya, atau dengan kata lain pasar tersebut relatif besar di daerah tersebut.
- b. Terletak di daerah perkotaan, dan
- c. Masyarakat banyak berbelanja di sana.

#### **2.2 PENYUSUNAN KOMODITAS DAN DIAGRAM TIMBANG**

Penyusunan komoditas indeks harga konsumen (IHK) Kota Salatiga mengacu dari hasil Survei Biaya Hidup (SBH) Kota Semarang tahun 2007, dengan asumsi bahwa secara kuantum, masyarakat Kota Salatiga mempunyai pola konsumsi yang sama dengan masyarakat Kota Semarang.

Hasil survei biaya hidup (SBH) Kota Semarang tahun 2007 menghasilkan diagram timbangan banyaknya komoditas dan rata-rata harga per jenis barang/jasa periode Januari sampai Desember 2007. Dari hasil ini kemudian dilakukan penyesuaian (*adjustment*) dan modifikasi sehingga

untuk Kota Salatiga terdapat 322 jenis barang/jasa tersebut di atas. Selanjutnya dihitung rata-rata harga per jenis barang/jasa untuk periode Januari-Desember 2007, demikian pula quantum pada periode dasar ( $Q_0$ ) juga diambil dari hasil SBH Kota Semarang 2007.

Penghitungan diagram timbangan pada tahun dasar (Januari sampai Desember 2007) dirumuskan sebagai berikut :

$$P'_{oi} \cdot Q_{oi} = \frac{P'_{oi}}{P_{oi}} \times P_{oi} \cdot Q_{oi}$$

dimana :

$P'_{oi} \cdot Q_{oi}$  = Nilai konsumsi setiap jenis barang/jasa periode dasar Kota Salatiga

$P'_{oi}$  = Harga rata-rata setiap jenis barang pada periode dasar Kota Salatiga

$P_{oi}$  = Harga rata-rata setiap jenis barang/jasa kota Semarang (dipinjam)

$P_{oi} \cdot Q_{oi}$  = Nilai konsumsi tiap jenis barang/jasa pada periode dasar Kota Semarang (dipinjam)

### 2.3 FORMULA PENGHITUNGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

Penghitungan indeks harga konsumen menggunakan Indeks Harga *Laspeyres* atau *Based Weidhted Indeks* (indeks yang ditimbang pada tahun dasar) :

$$IHK (n) = \frac{\sum_{i=1}^k P_{ni} \cdot Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} \cdot Q_{oi}} \times 100 \%$$

dimana :

$IHK_n$  = IHK pada periode ke n (bulan ke-n)

$P_{ni}$  = Harga komoditas I pada periode n

$P_{oi}$  = Harga komoditas I pada tahun dasar

- $Q_{oi}$  = Kuantum komoditas I pada tahun dasar  
 $P_{oi}.Q_{oi}$  = Nilai konsumsi komoditas I pada tahun dasar  
 $P_{ni}.Q_{oi}$  = Nilai konsumsi komoditas I pada periode n  
 $k$  = Banyaknya jenis barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas IHK

Untuk mempermudah pengolahan maka rumus di atas dimodifikasi menjadi Modifikasi *Laspeyres* :

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i}.Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi}.Q_{oi}} \times 100$$

dimana :

$$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} = \text{Relatif harga periode ke n}$$

$$P_{(n-1)i}.Q_{oi} = \text{Nilai konsumsi komoditas ke I pada periode (n-1)}$$

## 2.4 INFLASI

Inflasi, dalam ilmu ekonomi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) yang berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat atau adanya ketidاكلancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Artinya, tingkat harga yang dianggap tinggi belum tentu menunjukkan inflasi. Inflasi dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling pengaruh-mempengaruhi. Istilah *inflasi* juga digunakan untuk mengartikan peningkatan persediaan uang yang kadangkala dilihat sebagai penyebab meningkatnya harga. Ada banyak cara untuk mengukur tingkat inflasi, dua yang paling sering digunakan adalah Indeks Harga Konsumen (*Consumer*

*Price Index/CPI*) dan *Gross Domestic Product/GDP Deflator*. Laju inflasi dalam arti sempit adalah meningkatnya tingkat harga barang/jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata (agregat). Inflasi yang tinggi menunjukkan terjadinya kenaikan harga rata-rata barang/jasa kebutuhan yang cukup tinggi hal ini berarti terjadi penurunan kemampuan atau daya beli uang untuk memperoleh barang/jasa. Dengan kata lain, nilai riilnya turun.

Inflasi dapat digolongkan menjadi empat golongan, yaitu inflasi ringan, sedang, berat, dan hiperinflasi. Inflasi ringan terjadi apabila kenaikan harga berada di bawah angka 10% setahun; inflasi sedang antara 10%—30% setahun; berat antara 30% - 100% setahun; dan hiperinflasi atau inflasi tak terkendali terjadi apabila kenaikan harga berada di atas 100% setahun.

Berdasarkan penyebabnya inflasi dapat digolongkan menjadi tiga antara lain :

- a. Inflasi permintaan atau inflasi tarikan permintaan (*demand pull inflation*), yaitu inflasi yang timbul sebagai akibat dari meningkatnya permintaan agregat dari barang/jasa yang menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Bertambahnya permintaan terhadap barang dan jasa mengakibatkan bertambahnya permintaan terhadap faktor-faktor produksi. Meningkatnya permintaan terhadap faktor produksi itu kemudian menyebabkan harga faktor produksi meningkat. Jadi, inflasi ini terjadi karena suatu kenaikan dalam permintaan total sewaktu perekonomian yang bersangkutan dalam situasi *full employment*.
- b. Inflasi penawaran (*cost push inflation/supply inflation*) atau desakan biaya produksi, yaitu inflasi yang timbul akibat dari bertambahnya biaya produksi yang disebabkan kenaikan biaya bahan baku atau upah. Harga barang-barang naik karena produsen cenderung untuk melimpahkan kenaikan ongkos produksi pada konsumen, sehingga terjadi inflasi.
- c. Inflasi campuran (*mixed inflation*), yaitu inflasi yang timbul sebagai akibat gabungan dari kedua sebab di atas.

Inflasi memiliki dampak positif dan dampak negatif, tergantung parah atau tidaknya inflasi. Apabila inflasi itu ringan, justru mempunyai pengaruh yang positif dalam arti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung dan mengadakan investasi. Sebaliknya, dalam masa inflasi yang parah, yaitu pada saat terjadi inflasi tak terkendali (hiperinflasi), keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu. Orang menjadi tidak bersemangat kerja, menabung, atau mengadakan investasi dan produksi karena harga meningkat dengan cepat. Para penerima pendapatan tetap seperti pegawai negeri atau karyawan swasta serta kaum buruh juga akan kewalahan menanggung dan mengimbangi harga sehingga hidup mereka menjadi semakin merosot dan terpuruk dari waktu ke waktu.

Bagi masyarakat yang memiliki pendapatan tetap, inflasi sangat merugikan. Kita ambil contoh seorang pensiunan pegawai negeri tahun 1990. Pada tahun 1990, uang pensiunnya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, namun di tahun 2003 -atau tiga belas tahun kemudian, daya beli uangnya mungkin hanya tinggal setengah. Artinya, uang pensiunnya tidak lagi cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebaliknya, orang yang mengandalkan pendapatan berdasarkan keuntungan, seperti misalnya pengusaha, tidak dirugikan dengan adanya inflasi. Begitu juga halnya dengan pegawai yang bekerja di perusahaan dengan gaji mengikuti tingkat inflasi.

Inflasi juga menyebabkan orang enggan untuk menabung karena nilai mata uang semakin menurun. Memang, tabungan menghasilkan bunga, namun jika tingkat inflasi di atas bunga, nilai uang tetap saja menurun. Bila orang enggan menabung, dunia usaha dan investasi akan sulit berkembang. Karena, untuk berkembang dunia usaha membutuhkan dana dari bank yang diperoleh dari tabungan masyarakat.

Bagi orang yang meminjam uang kepada bank (debitur), inflasi menguntungkan, karena pada saat pembayaran utang kepada kreditur, nilai

uang lebih rendah dibandingkan pada saat meminjam. Sebaliknya, kreditur atau pihak yang meminjamkan uang akan mengalami kerugian karena nilai uang pengembalian lebih rendah jika dibandingkan pada saat peminjaman.

Bagi produsen, inflasi dapat menguntungkan bila pendapatan yang diperoleh lebih tinggi daripada kenaikan biaya produksi. Bila hal ini terjadi, produsen akan terdorong untuk melipatgandakan produksinya (biasanya terjadi pada pengusaha besar). Namun, bila inflasi menyebabkan naiknya biaya produksi hingga pada akhirnya merugikan produsen, maka produsen enggan untuk meneruskan produksinya. Produsen bisa menghentikan produksinya untuk sementara waktu. Bahkan, bila tidak sanggup mengikuti laju inflasi, usaha produsen tersebut mungkin akan bangkrut (biasanya terjadi pada pengusaha kecil).

Secara umum, inflasi dapat mengakibatkan berkurangnya investasi di suatu negara, mendorong kenaikan suku bunga, mendorong penanaman modal yang bersifat spekulatif, kegagalan pelaksanaan pembangunan, ketidakstabilan ekonomi, defisit neraca pembayaran, dan merosotnya tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

Tingkat inflasi yang tinggi dan terus-menerus dalam jangka waktu yang sangat panjang akan mengakibatkan *stagflasi*. Sedangkan inflasi sangat rendah bahkan deflasi juga tidak menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi. Deflasi terus menerus mengakibatkan resesi ekonomi. Yang menjadi masalah adalah bagaimana menjaga inflasi pada suatu tingkat yang mendorong perkembangan/pertumbuhan ekonomi secara maksimal.

Inflasi diukur dengan menghitung persentase perubahan sebuah indeks harga. Persentase perubahan IHK setiap periode sama dengan inflasi pada periode tersebut, sehingga rumus dari inflasi adalah :

$$In = \left[ \frac{IHK_n}{IHK_{n-1}} - 1 \right] \times 100$$

dimana :

$I_n$  = Inflasi pada periode ke n

$IHK_n$  = IHK periode ke n

$IHK_{n-1}$  = IHK pada periode n-1 (bulan sebelumnya)

<http://salatigakota.bps.go.id>

## **BAB III**

### **ULASAN SINGKAT**

#### **3.1. ULASAN SINGKAT BULANAN**

Mengawali tahun 2009, perkembangan harga berbagai komoditi pada Januari 2009 di Kota Salatiga secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Salatiga, pada Januari 2009 terjadi deflasi sebesar 0,04 persen atau terjadi penurunan indeks dari 110,17 pada Desember 2008 menjadi 110,12 pada Januari 2009. Kondisi ini lebih rendah jika dibandingkan keadaan pada Januari 2008 yang mengalami inflasi sebesar 1,60 persen.

Deflasi terjadi terutama karena adanya penurunan indeks pada kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 5,03 persen atau terjadi penurunan indeks dari 106,58 pada Desember 2008 menjadi 101,21 pada Januari 2009. Sedangkan kelompok lainnya mengalami inflasi, yaitu kelompok bahan makanan 2,25 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,58 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,52 persen; kelompok sandang 0,70 persen; serta kelompok kesehatan 0,06 persen. Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga bulan ini tidak terjadi perubahan harga/stabil.

Komoditas yang mengalami penurunan harga pada Januari 2009 ini antara lain : bandeng presto, telur ayam ras, kentang, kol putih/kubis, cabe hijau, tomat sayur, wortel, kacang tanah, jeruk, pir, semangka, bawang putih, ketumbar, cabe merah, besi beton, cat kayu, genteng, seng, celana panjang katun, angkutan dalam kota, bensin, solar. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain beras, ayam hidup, daging ayam ras, mujair, tongkol, udang basah, ikan panggang mangut, susu sapi murni, buncis, kacang panjang, ketimun, petai, sawi hijau, terong panjang, tempe, kemiri, lada/merica, cabe rawit, minyak goreng, gula pasir, cat tembok, tukang bukan mandor, celana pendek laki-laki, emas perhiasan, vitamin.

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi Januari 2009 adalah kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar

0,84 persen. Sementara kelompok yang memberikan andil/sumbangan inflasi Januari 2009 berturut-turut kelompok bahan makanan 0,52 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,10 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,14 persen serta kelompok sandang 0,03 persen. Untuk kelompok kesehatan serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan harga/stabil. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi bulan ini antara lain telur ayam ras, angkutan dalam kota dan bensin.

Pada Pebruari 2009, Kota Salatiga mengalami inflasi sebesar 0,24 persen atau terjadi sedikit kenaikan indeks dari 110,12 pada Januari 2009 menjadi 110,39 pada Pebruari 2009. Dari tujuh kelompok pengeluaran, tiga kelompok mengalami kenaikan indeks, sedang empat kelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga/stabil. Inflasi tertinggi terjadi pada kelompok sandang sebesar 1,57 persen, dan inflasi terendah pada kelompok bahan makanan sebesar 0,08 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Pebruari 2009 antara lain : daging ayam ras, daging ayam kampung, buncis, daun singkong, kangkung, kol putih/kubis, tomat sayur, kacang hijau, bawang merah, minyak goreng, gula pasir dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga adalah : beras, lele, mujair, tongkol, telur ayam ras, kentang, sawi hijau, wortel, jeruk dan pir.

Kelompok yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Pebruari 2009 adalah kelompok bahan makanan 0,02 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,16 persen dan kelompok sandang 0,06 persen. Sedangkan kelompok lainnya tidak memberikan sumbangan inflasi (0,00 persen). Komoditas utama penyumbang inflasi Pebruari 2009 adalah minyak goreng, gula pasir dan kangkung. Sementara komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah beras, telur ayam ras dan jeruk.

Selanjutnya berdasarkan pemantauan harga yang dilakukan BPS Kota Salatiga pada Maret 2009 terjadi inflasi sebesar 0,34 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,39 pada Pebruari 2009 menjadi 110,76 pada Maret ini. Kondisi ini sedikit lebih rendah jika dibanding inflasi di bulan yang sama pada tahun 2008

yang sebesar 1,02 persen. Dari tujuh kelompok yang ada, empat kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi dan tiga kelompok lainnya cenderung stabil atau tidak terjadi perubahan harga. Inflasi terjadi terutama karena adanya kenaikan harga yang disebabkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan 1,26 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,05 persen; kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar 0,01 persen serta kelompok sandang 0,70 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Maret 2009 antara lain : bandeng, mujair, pindang asin, teri, telur ayam ras, telur puyuh, kol putih/kubis, cabe hijau, kacang tanah, anggur, jeruk, pir, minyak goreng, gula pasir, sirup, dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga adalah : beras, sawi hijau, tomat sayur, tahu mentah, dan pisang.

Pada Maret 2009 ini kelompok yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah kelompok bahan makanan 0,30 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,01 persen serta kelompok sandang 0,03 persen. Kelompok lainnya tidak memberikan andil/sumbangan inflasi. Komoditas yang dominan menyumbang inflasi bulan ini adalah bandeng, cumi cumi, mujair, udang basah, jeruk dan pir. Sedangkan komoditas yang dominan menyumbang deflasi adalah beras, tahu mentah dan pisang.

Memasuki bulan April 2009, perkembangan harga berbagai komoditi di Kota Salatiga secara umum mengalami penurunan. Berdasarkan pemantauan harga yang dilakukan BPS Kota Salatiga, bulan ini terjadi deflasi sebesar 0,09 persen atau terjadi penurunan indeks dari 110,76 pada Maret 2009 menjadi 110,66 pada April 2009. Dari tujuh kelompok pengeluaran, satu kelompok mengalami deflasi, tiga kelompok mengalami inflasi serta tiga kelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga/stabil. Deflasi terjadi terutama karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh penurunan indeks pada kelompok bahan makanan sebesar 1,41 persen. Sementara inflasi terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,53 persen; kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar 0,02 persen serta kelompok sandang sebesar 3,51 persen. Kelompok yang tidak mengalami perubahan harga adalah kelompok kesehatan;

kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan.

Komoditas yang mengalami penurunan harga pada April 2009 ini antara lain : daging ayam kampung, gurame, tongkol, bandeng presto, buncis, daun singkong, kangkung, sawi hijau, terong panjang, wortel, bawang merah, bawang putih, cabe merah, serta kelapa. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain : daging ayam ras, pindang asin, kol putih/kubis, cabe hijau, petai, jeruk, serta emas perhiasan.

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi pada April 2009 adalah kelompok bahan makanan sebesar minus 0,34 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan sumbangan inflasi berturut-turut : kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,09 persen; kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar 0,01 persen serta kelompok sandang 0,15 persen. Tiga kelompok lainnya cenderung stabil atau tidak terjadi perubahan harga. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah bandeng presto, bawang putih, cabe merah, kangkung dan terong panjang. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain daging ayam ras, pindang asing, dan jeruk.

Pada Mei 2009, secara umum Kota Salatiga mengalami inflasi sebesar 0,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,66 pada April 2009 menjadi 110,88 pada Mei 2009. Dari tujuh kelompok yang ada, enam kelompok mengalami inflasi dan hanya satu kelompok yang mengalami deflasi. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan 0,38 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,39 persen; kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar 0,01 persen; kelompok kesehatan 0,16 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,11 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,14 persen. Untuk kelompok sandang bulan ini mengalami deflasi sebesar 0,16 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Mei 2009 antara lain : daging ayam ras, daging sapi, pindang asin, petai, sawi hijau, apel, jeruk, gula pasir dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan

harga adalah bandeng, tongkol, daun singkong, kacang panjang, kol putih/kubis, tomat sayur, pisang, dan emas perhiasan.

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi Mei 2009 adalah kelompok bahan makanan 0,09 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,07 persen; kelompok kesehatan 0,01 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,01 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,02 persen. Kelompok sandang bulan ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen, sedangkan untuk kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar lainnya tidak mengalami perubahan harga/stabil. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah : gula pasir dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah : bandeng, kacang panjang, pisang emas perhiasan dan sabun mandi.

Kondisi pada Juni 2009, secara umum perkembangan harga berbagai komoditas menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan pemantauan BPS Kota Salatiga, bulan ini terjadi inflasi sebesar 0,21 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,88 pada Mei 2009 menjadi 111,11 pada Juni 2009. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 2,81 persen; kelompok sandang 0,18 persen; kelompok kesehatan 0,13 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,08 persen. Sementara untuk kelompok bahan makanan dan kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar bulan ini mengalami deflasi sebesar 1,34 persen dan 0,03 persen. Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan harga/stabil. Komoditas yang dominan mengalami kenaikan harga pada Juni 2009 adalah jeruk, bawang putih, bubur, soto, kayu lapis dan blus anak-anak. Sedangkan komoditas yang dominan mengalami penurunan harga adalah daging ayam kampung, cabe hijau, tempe, cabe merah, dan kelapa.

Kelompok yang memberikan andil/sumbangan inflasi Juni 2009 adalah kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,51 persen; kelompok sandang 0,01 persen; kelompok kesehatan 0,01 persen serta kelompok transpor,

komunikasi dan jasa keuangan 0,01 persen. Kelompok yang memberikan sumbangan deflasi adalah kelompok bahan makanan 0,32 persen dan kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain bubur, soto dan gula pasir. Sedangkan daging ayam kampung, udang basah, tempe dan cabe merah adalah komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi bulan ini.

Pada Juli 2009, berdasarkan pemantauan BPS Kota Salatiga kembali terjadi kenaikan harga berbagai komoditas. Bulan ini terjadi inflasi sebesar 0,63 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,11 pada Juni 2009 menjadi 111,80 pada Juli 2009. Inflasi disebabkan karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan 1,89 persen; kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar 0,23 persen; kelompok sandang 0,49 persen; kelompok kesehatan 0,88 persen; serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,88 persen. Untuk kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau mengalami deflasi 0,01 persen, sedangkan kelompok tranpor, komunikasi dan jasa keuangan cenderung tidak mengalami perubahan harga/stabil. Komoditas yang dominan mengalami kenaikan harga adalah beras, ayam hidup, daging ayam ras, susu sapi murni, telur ayam ras, jeruk, semangka, bawang merah, cabe merah, dan seng. Sedangkan komoditas utama yang mengalami penurunan harga adalah ikan asin belah, telur itik, sawi hijau, dan cabe rawit.

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi Juli 2009 adalah kelompok bahan makanan 0,44 persen; kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar lainnya 0,06 persen; kelompok sandang 0,02 persen; kelompok kesehatan 0,04 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,07 persen. Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau serta kelompok tranpor, komunikasi dan jasa keuangan bulan ini tidak memberikan andil/sumbangan inflasi. Komoditas yang dominan menyumbang inflasi adalah beras, daging ayam ras dan telur ayam ras. Sedangkan komoditas utama penyumbang deflasi adalah apel dan cabe rawit.

Selanjutnya, perkembangan harga berbagai komoditas di Kota Salatiga pada Agustus 2009 secara umum mengalami kenaikan. Berdasarkan pemantauan BPS Kota Salatiga, bulan ini terjadi inflasi sebesar 0,46 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,80 pada Juli 2009 menjadi 112,31 pada Agustus 2009. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan 1,04 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,54 persen; kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar 0,12 persen; kelompok sandang 0,71 persen; serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,66 persen. Untuk kelompok kesehatan serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan tidak mengalami perubahan harga/stabil. Komoditas yang dominan mengalami kenaikan harga adalah daging ayam ras, bandeng presto, daun singkong, kacang panjang, ketimun, tomat sayur, jeruk, bawang putih, dan roti tawar. Sedangkan komoditas yang dominan mengalami penurunan harga adalah telur itik, sawi hijau, bawang merah, dan cabe merah.

Kelompok yang memberikan sumbangan/andil terhadap inflasi Agustus 2009 adalah kelompok bahan makanan 0,25 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,10 persen; kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar 0,03 persen; kelompok sandang 0,03 persen serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi adalah daging ayam ras, jeruk dan bawang putih. Sedangkan komoditas yang dominan menyumbang deflasi adalah bayam, cabe merah dan bawang merah.

Pada September 2009 perkembangan harga berbagai komoditi secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Salatiga, pada bulan September ini terjadi inflasi sebesar 1,38 persen, atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 112,31 pada Agustus 2009 menjadi 113,87 di bulan September 2009. Jika dibandingkan dengan inflasi pada bulan yang sama di tahun 2008 dan 2007, ternyata angka ini jauh lebih tinggi. Sementara untuk laju inflasi tahun kalender (Januari-September) 2009 tercatat

sebesar 3,36 persen. Inflasi *year on year* (September 2009 terhadap September 2008) sebesar 3,14 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan 4,88 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,10 persen, kelompok sandang 1,08 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,37 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,31 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga selama September 2009 ini antara lain : ayam hidup, daging ayam kampung, daging ayam ras, daging sapi, semua komoditas ikan segar, buncis, daun singkong, kacang panjang, kentang, cabe hijau, sawi hijau, anggur, apel, pepaya, pir, semangka, bawang merah, cabe merah, cabe rawit, gula pasir, kipas angin, ongkos jahit, VCD/DVD player, angkutan antar kota, hampir sebagian besar komoditas sandang kecuali gaun wanita dan rok anak-anak. Kenaikan harga beberapa komoditas ini disinyalir sebagai imbas adanya puasa ramadhan dan hari raya idul fitri yang jatuh pada bulan September. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga adalah telur ayam ras, kol putih/kubis, tomat sayur, wortel, kelapa, biskuit, sabun deterjen bubuk, gaun wanita dan rok anak-anak.

Kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi terbesar adalah kelompok bahan makanan, dimana angkanya tercatat sebesar 1,16 persen. Sementara kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau memberikan andil sebesar 0,20 persen; kelompok sandang 0,05 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen. Kelompok kesehatan serta kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga cenderung stabil (andil terhadap inflasi 0,00 persen). Sedangkan kelompok perumahan memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,06 persen.

Pada Oktober 2009 perkembangan harga berbagai komoditi secara umum kembali menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Salatiga, pada bulan ini terjadi inflasi sebesar 0,16 persen, atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 113,87 pada September 2009 menjadi 114,04 di bulan Oktober 2009. Angka ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan

inflasi pada bulan yang sama di tahun 2008 dan 2007, dimana angkanya berturut-turut 0,44 persen dan 0,80 persen. Sementara untuk laju inflasi tahun kalender (Januari-Oktober) 2009 tercatat sebesar 3,52 persen. Inflasi *year on year* (Oktober 2009 terhadap Oktober 2008) sebesar 2,85 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan 0,62 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,14 persen, kelompok perumahan 0,01 persen; serta kelompok kesehatan 1,01 persen. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga selama Oktober 2009 ini antara lain : beras, daging kambing, cumi cumi, gurame, susu kental manis, buncis, kol putih/kubis, cabe hijau, sawi hijau, tauge/kecambah, tomat sayur, wortel, apel, bawang putih, cabe merah, cabe rawit, kelapa, minuman ringan, teh, lampu TL/neon, magic com, busi, tarif creambath, potong rambut, sabun mandi dan busi. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga adalah ayam hidup, daging ayam kampung, daging ayam ras, daging sapi, kakap merah, lele, mujair, udang basah, daun singkong, kacang tanah, anggur, melon, pir, semangka, bawang merah, pembasmi nyamuk spray, sabun cream deterjen, serta angkutan antar kota.

Kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi terbesar terhadap inflasi bulan Oktober ini adalah kelompok bahan makanan, dimana angkanya tercatat sebesar 0,15 persen. Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau memberikan andil sebesar 0,03 persen, serta kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen. Kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar; kelompok sandang serta kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga cenderung stabil (andil terhadap inflasi 0,00 persen). Sedangkan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan memberikan sumbangan deflasi sebesar -0,07 persen.

Selanjutnya pada November 2009, perkembangan harga berbagai komoditi secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Salatiga, pada bulan November ini terjadi deflasi sebesar 0,50 persen, atau terjadi penurunan indeks harga konsumen (IHK) dari 114,04 di bulan Oktober 2009 menjadi 113,47 pada bulan November 2009. Kondisi ini jauh

lebih rendah dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun 2008 dan 2007, dimana angkanya berturut-turut -0,01 persen dan 0,18 persen. Komoditas utama penyebab terjadinya deflasi bulan ini antara lain : cabe merah, daging ayam ras, apel dan udang basah. Sementara untuk laju inflasi tahun kalender (Januari-November) 2009 tercatat sebesar 3,00 persen. Inflasi *year on year* (November 2009 terhadap November 2008) sebesar 2,34 persen.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh penurunan indeks pada kelompok bahan makanan 2,10 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,01 persen, kelompok kesehatan 0,01 persen serta kelompok transportasi 0,22 persen. Beberapa komoditas yang mengalami **penurunan harga** selama November 2009 ini antara lain : beras, daging ayam kampung, daging ayam ras, tongkol, udang basah, susu bubuk, daun singkong, ketimun, kol putih/kubis, cabe hijau, petai, terong panjang, apel, pir, bawang putih, cabe merah, minyak goreng, minuman ringan, pakaian wanita seperti bahan baju sersin, BH katun, rok luar model biasa, serta sandal kulit, sandang anak-anak seperti pakaian bayi, rok, sandal, serta baju muslim, vitamin, bahan pelumas/oli, serta busi. Sedangkan komoditas yang mengalami **kenaikan harga** adalah buncis, tomat sayur, wortel, kacang hijau, bawang merah, garam, cabe rawit, sabun cream detergen, sandang laki-laki seperti kemeja panjang katun (sersin), sarung katun, sepatu, serta celana dalam wanita.

Kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi bulan November ini adalah kelompok bahan makanan, dimana angkanya tercatat sebesar -0,52 persen serta kelompok transportasi sebesar -0,03 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan sumbangan inflasi adalah kelompok sandang sebesar 0,05 persen. Empat kelompok lainnya yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, kelompok perumahan, kelompok kesehatan serta kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga cenderung tidak memberikan sumbangan inflasi yang signifikan yaitu 0,00 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditi pada akhir tahun 2009 (Desember 2009) secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Salatiga, pada bulan Desember ini terjadi inflasi sebesar

0,28 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113,47 di bulan November 2009 menjadi 113,79 pada bulan Desember 2009. Kondisi ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan inflasi di bulan yang sama di tahun 2007 yang sebesar 0,62 persen, namun lebih tinggi jika dibandingkan kondisi di tahun 2008 yang mengalami deflasi sebesar 0,64 persen. Komoditas utama penyebab terjadinya inflasi bulan ini antara lain : beras, telur itik, gula pasir, ketimun, kol putih/kubis, wortel, dan kelapa. Pada bulan Desember 2009 menghadapi Natal dan Tahun Baru harga kebutuhan pokok cukup terkendali, bahkan kelompok bahan makanan justru mengalami deflasi, terutama turunnya harga cabe merah yang mengalami deflasi sebesar 41,18 persen.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Desember) 2009 tercatat sebesar 3,28 persen sama dengan laju inflasi *year on year* (Desember 2009 terhadap Desember 2008) sebesar 3,28 persen. Angka ini sedikit lebih rendah jika dibandingkan inflasi di Jawa Tengah pada periode yang sama sebesar 3,32 persen.

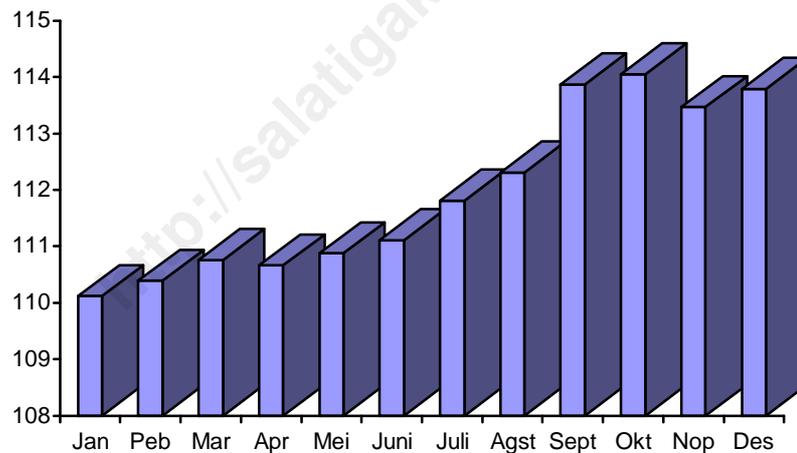
Inflasi terjadi terutama karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,17 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,08 persen; kelompok sandang 0,31 persen; kelompok kesehatan 0,16 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,28 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,16 persen. Sedangkan kelompok bahan makanan bulan ini mengalami deflasi sebesar 0,10 persen. Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** selama Desember 2009 ini antara lain : beras, telur itik, kentang, ketimun, kol putih/kubis, tauge/kecambah, wortel, jeruk, pir, kelapa, minyak goreng, gula pasir, emas perhiasan, jamu, bahan pelumas/oli. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan harga** antara lain daging ayam ras, tongkol, buncis, kacang panjang, cabe hijau, petai, terong panjang, apel, cabe merah, cabe rawit.

Kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi bulan Desember ini adalah kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,22 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,02 persen, kelompok sandang 0,01 persen; kelompok kesehatan 0,01 persen;

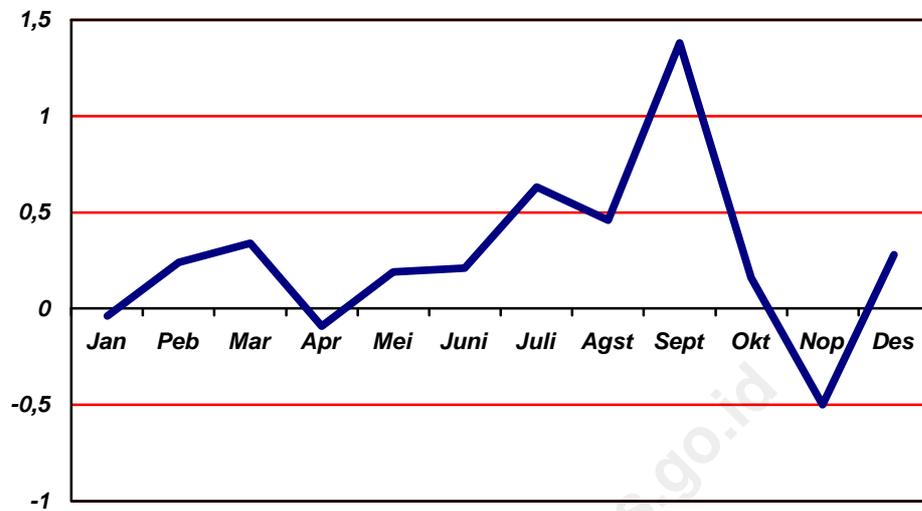
kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,02 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,03 persen. Sedangkan kelompok bahan makanan memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,02 persen.

Dari uraian di atas terlihat bahwa selama tahun 2009, inflasi tertinggi terjadi pada bulan September 2009 dengan inflasi 1,38 persen dan terendah pada Oktober 2009 sebesar 0,16 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi pada November 2009 sebesar 0,50 persen dan terendah di bulan Januari 2009 sebesar 0,04 persen. Grafik 1 dan grafik 2 memperlihatkan perkembangan indeks harga konsumen dan laju inflasi Kota Salatiga selama tahun 2009.

Grafik 1. Perkembangan Indeks Harga Konsumen Per Bulan  
Kota Salatiga Tahun 2009  
(tahun 2007 = 100)



Grafik 2. Perkembangan Laju Inflasi Per Bulan Kota Salatiga Tahun 2009  
(tahun 2007=100)



### 3.2. ULASAN SINGKAT TAHUNAN

Selama tahun kalender 2009 (Januari-Desember 2009), inflasi Kota Salatiga sebesar 3,28 persen. Kondisi ini jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan laju inflasi periode yang sama untuk tahun 2007 dan 2008 dimana angkanya tercatat sebesar 7,22 persen dan 10,20 persen.

Tabel 15. INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA BULAN MARET 2009 (2007 = 100)

KELOMPOK SUB-KELOMPOK	IHK		INFLASI		INFLASI		ANDIL	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>U M M</b>	119,794	120,601	0,34	0,54	6,12	0,34	0,34	0,34
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	120,601	120,601	1,26	3,43	8,58	0,30	0,30	0,30
1. Pangan diolah, sem diolumbian & hasilnya	89,301	89,301	-2,71	9,51	24,99	0,29	0,29	0,29
2. Daging dan hasilnya	132,331	132,331	0,00	2,52	2,93	0,00	0,00	0,00
3. Ikan segar	163,382	163,382	12,31	15,06	2,93	0,29	0,29	0,29
4. Ikan diawetkan	149,775	149,775	10,62	10,61	28,96	0,11	0,11	0,11
5. Telur, susu dan hasilnya	112,574	112,574	-2,12	-0,02	2,30	0,05	0,05	0,05
6. Sayuran	153,132	153,132	-1,16	3,82	2,30	0,04	0,04	0,04
7. Kacang-kacangan	137,115	137,115	-7,89	0,58	5,52	-0,10	-0,10	-0,10
8. Buah-buahan	102,530	102,530	-6,15	-7,02	0,97	0,10	0,10	0,10
9. Bumbu-bumbu	135,148	135,148	0,00	0,68	-4,00	0,00	0,00	0,00
10. Lemak dan minyak	150,231	150,231	0,00	17,93	-8,76	0,00	0,00	0,00
11. Bahan Makanan Lainnya	100,400	100,400	0,00	0,00	1,22	0,00	0,00	0,00
<b>II. MKN JADI, MN, RKKATBAKAU</b>	110,936	110,936	0,05	1,52	6,79	0,01	0,01	0,01
1. Makanan jadi	100,000	100,000	0,00	0,00	7,39	0,00	0,00	0,00
2. Minuman tak beralkohol	120,603	120,603	0,23	8,18	9,42	0,01	0,01	0,01
3. Tambakau & minuman beralkohol	103,117	103,117	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>III. PERUMAHAN</b>	111,818	111,818	0,81	0,53	6,44	0,00	0,00	0,00
1. Biaya tempat tinggal	112,445	112,445	0,00	1,04	7,87	0,00	0,00	0,00
2. Bahan bakar, penerangan & Air	100,224	100,224	0,00	0,00	0,17	0,00	0,00	0,00
3. Perbaikan rumah tangga	104,788	104,788	0,14	0,14	4,37	0,00	0,00	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	127,439	127,439	0,00	0,00	13,93	0,00	0,00	0,00
<b>IV. SANDANG</b>	107,141	107,141	0,70	3,00	5,44	0,00	0,00	0,00
1. Sandang jahit	100,000	100,000	0,00	-0,48	0,40	0,00	0,00	0,00
2. Sandang Wanita	102,309	102,309	0,00	0,00	2,14	0,00	0,00	0,00
3. Sandang Anak-anak	103,737	103,737	0,00	0,00	3,50	0,00	0,00	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	130,529	130,529	3,38	16,57	21,02	0,00	0,00	0,00
<b>V. KESEHATAN</b>	104,443	104,443	0,00	0,06	2,51	0,00	0,00	0,00
1. Jasa Kesehatan	104,198	104,198	0,00	0,00	4,00	0,00	0,00	0,00
2. Obat-obatan	100,420	100,420	0,00	0,42	0,42	0,00	0,00	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	119,186	119,186	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	104,192	104,192	0,00	0,00	2,19	0,00	0,00	0,00
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI &amp; OR</b>	108,534	108,534	0,00	0,00	8,51	0,00	0,00	0,00
1. Jasa Pendidikan	109,758	109,758	0,00	0,00	9,76	0,00	0,00	0,00
2. Kurikulum/Peralatan	100,004	100,004	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Peringatan/Peralatan Pddk	107,986	107,986	0,00	0,00	7,99	0,00	0,00	0,00
4. Rekreasi	107,665	107,665	0,00	0,00	7,37	0,00	0,00	0,00
5. Olah Raga	103,070	103,070	0,00	0,00	3,07	0,00	0,00	0,00
<b>VII. TRANSPORTASI</b>	101,212	101,212	0,00	-5,03	1,16	0,00	0,00	0,00
1. Transportasi	103,997	103,997	0,00	-7,76	0,91	0,00	0,00	0,00
2. Komunikasi & Pengiriman	101,179	101,179	0,00	0,00	1,18	0,00	0,00	0,00
3. Saluran & Perengkapan Transportasi	107,769	107,769	0,00	0,00	7,69	0,00	0,00	0,00
4. Saluran & Perengkapan Transportasi	107,541	107,541	0,00	0,00	7,54	0,00	0,00	0,00

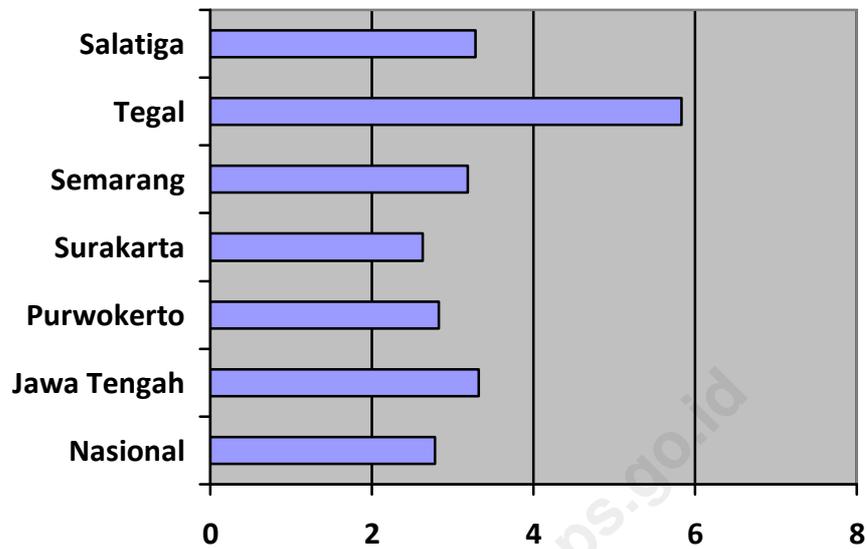
Inflasi 2009 ini merupakan pencapaian inflasi terendah setidaknya selama 10 tahun terakhir. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga pada kelompok bahan makanan 7,52 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 8,43 persen; kelompok perumahan 0,73 persen; kelompok sandang 10,68 persen; kelompok kesehatan 2,42 persen serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 1,94 persen. Sedangkan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi 5,08 persen.

Jika dibandingkan dengan laju inflasi 4 Kota IHK di Jawa Tengah, inflasi Kota Tegal merupakan yang tertinggi sebesar 5,83 persen; sedangkan yang terendah di Kota Surakarta 2,63 persen. Inflasi Kota Salatiga sebesar 3,28 persen sedikit lebih rendah dibanding inflasi Jawa Tengah sebesar 3,32 persen namun lebih tinggi jika dibandingkan inflasi Nasional sebesar 2,78 persen.

Table 19. INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA  
BULAN APRIL 2009 (2007 = 100)

KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK April 2009	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YOY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>U M U M</b>	<b>110,662</b>	<b>-0,09</b>	<b>0,45</b>	<b>5,55</b>	<b>-0,09</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>118,991</b>	<b>-1,41</b>	<b>2,17</b>	<b>6,07</b>	<b>-0,34</b>
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	89,301	0,00	3,61	9,54	0,00
2. Daging dan hasilnya	139,038	5,07	9,81	20,35	0,16
3. Ikan segar	162,452	-0,57	14,42	18,12	-0,01
4. Ikan diawetkan	140,791	-6,00	3,98	20,01	-0,07
5. Telur, susu dan hasilnya	112,574	0,00	-6,02	1,23	0,00
6. Sayuran	136,252	-1,02	-7,62	-11,88	-0,20
7. Kacang-kacangan	137,115	0,00	0,56	5,52	0,00
8. Buah-buahan	108,259	5,59	-1,83	6,41	0,14
9. Bumbu-bumbuan	113,415	-16,08	-15,51	-14,08	-0,30
10. Lemak dan minyak	147,150	-2,05	0,00	1,22	-0,05
11. Bahan Makanan Lainnya	100,400	0,00	0,00	1,22	0,00
<b>II. MKNN JADIMNMR, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>111,585</b>	<b>0,53</b>	<b>2,05</b>	<b>6,73</b>	<b>0,09</b>
1. Makanan jadi	111,167	0,81	0,81	7,60	0,09
2. Minuman tak beralkohol	120,603	0,00	8,18	9,42	0,00
3. Tembakau & minuman beralkohol	103,147	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>III. PERUMAHAN</b>	<b>111,039</b>	<b>0,02</b>	<b>0,55</b>	<b>6,66</b>	<b>0,01</b>
1. Biaya tempat tinggal	112,498	0,04	1,08	7,92	0,01
2. Bahan bakar, penerangan & Air	100,224	0,00	0,00	0,17	0,00
3. Perlengkapan rumah tangga	104,798	0,00	0,14	4,07	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	127,439	0,00	0,00	13,93	0,00
<b>IV. SANDANG</b>	<b>110,905</b>	<b>3,51</b>	<b>6,62</b>	<b>9,57</b>	<b>0,15</b>
1. Sandang laki-laki	100,861	0,00	-0,48	0,40	0,00
2. Sandang Wanita	102,309	0,00	0,00	2,14	0,00
3. Sandang anak-anak	103,737	0,00	0,00	3,50	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	151,949	16,41	35,70	43,86	0,15
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>104,443</b>	<b>0,00</b>	<b>0,06</b>	<b>2,51</b>	<b>0,00</b>
1. Jasa Kesehatan	104,198	0,00	0,00	4,20	0,00
2. Obat-obatan	100,420	0,00	0,42	0,42	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	119,185	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Perawatan Jasmanidan kosmetik	104,192	0,00	0,00	2,19	0,00
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI &amp; OR</b>	<b>108,534</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>6,58</b>	<b>0,00</b>
1. Jasa Pendidikan	109,758	0,00	0,00	9,76	0,00
2. Kursus/Kursus/Pelatihan	100,004	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	107,986	0,00	0,00	2,39	0,00
4. Rekreasi	107,665	0,00	0,00	1,04	0,00
5. Olah Raga	103,070	0,00	0,00	3,07	0,00
<b>VII. TRANSPORTASI</b>	<b>101,212</b>	<b>0,00</b>	<b>-5,03</b>	<b>1,15</b>	<b>0,00</b>
1. Transport	100,987	0,00	-7,76	0,91	0,00
2. Komunikasi & Pengiriman	101,179	0,00	0,00	1,18	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	101,769	0,00	0,00	1,60	0,00
4. Jasa Keuangan	107,541	0,00	0,00	7,38	0,00

Grafik 3. Laju Inflasi Kalender Kota Salatiga, Empat Kota, Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2009



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Penghitungan IHK dan Inflasi Kota Salatiga perlu dilakukan secara berkesinambungan mengingat data IHK dan Inflasi merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan aktivitas perekonomian di kota Salatiga. Indeks Harga Konsumen adalah angka yang mencerminkan perbandingan rata-rata harga barang/jasa pada tingkat konsumen pada suatu periode dengan periode sebelumnya yang sudah ditentukan (periode dasar), sedangkan persentase perubahan IHK setiap periode sama dengan inflasi pada periode tersebut.

Inflasi Kota Salatiga tahun 2009 sebesar 3,28 persen merupakan pencapaian inflasi terendah setidaknya selama 10 tahun terakhir. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga pada kelompok bahan makanan 7,52 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 8,43 persen; kelompok perumahan 0,73 persen; kelompok sandang 10,68 persen; kelompok kesehatan 2,42 persen serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 1,94 persen. Sedangkan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi 5,08 persen.

Inflasi tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 1,38 persen; dan terendah pada bulan Oktober sebesar 0,16 persen. Sementara deflasi terjadi pada bulan Januari -0,04 persen; April -0,09 persen dan deflasi tertinggi terjadi pada Nopember 2009 sebesar -0,50 persen. Jika dilihat menurut kelompok komoditas, sepanjang tahun 2009 ini kelompok sandang mencapai inflasi tertinggi sebesar 10,68 persen, diikuti kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 8,43 persen; kelompok bahan makanan 7,52 persen; kelompok kesehatan 2,42 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 1,94 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,73 persen. Sementara untuk kelompok Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan tahun 2009 mengalami deflasi sebesar 5,08 persen.

Bila dibandingkan dengan tingkat inflasi Jawa Tengah sebesar 3,32 persen berarti inflasi di Kota Salatiga sedikit lebih rendah, namun jika dibandingkan dengan inflasi nasional yang sebesar 2,78 persen terlihat bahwa inflasi Salatiga jauh lebih tinggi. Jika dibandingkan dengan inflasi 4 kota IHK di Jawa Tengah, maka inflasi Kota Salatiga lebih tinggi dibanding inflasi di Purwokerto (2,83), Semarang (3,19) dan Surakarta (2,63). Namun demikian dibandingkan dengan inflasi Kota Tegal sebesar 5,83 persen, maka inflasi kota Salatiga jauh lebih rendah. Hal ini berarti secara umum laju kenaikan harga barang dan jasa di Kota Salatiga lebih tinggi dibanding 3 kota tersebut, tapi lebih rendah dibanding laju kenaikan harga barang dan jasa di Kota Tegal.

Disadari bahwa dalam penyusunan dan penghitungan IHK serta Inflasi ditemui banyak kendala, baik dalam pengumpulan data, pengolahan, analisa serta penyajian data. Beberapa hal yang disarankan untuk perbaikan publikasi pada masa mendatang antara lain :

1. Dalam hal pengumpulan data harga barang dan jasa belum bisa dilaksanakan secara serentak pada tanggal tertentu, dikarenakan aktivitas masing-masing petugas berbeda. Ke depan perlu ditentukan tanggal pencatatan harga barang/jasa yang tetap setiap bulannya.
2. Masalah waktu penyajian data belum bisa disajikan lebih awal, untuk publikasi selanjutnya perlu dipertimbangkan untuk disajikan lebih awal agar data yang dihasilkan dapat lebih bermanfaat dan *up to date*.
3. Ulasan ringkas hasil penghitungan IHK dan Inflasi di kota Salatiga per bulan perlu dipertimbangkan untuk bisa disajikan secara berkala (bulanan atau triwulanan) sehingga para pengguna data maupun pelaku usaha bisa mengetahui perkembangan harga barang dan jasa secara dini.

**LAMPIRAN**

<http://salatigakota.bps.go.id>

Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran  
di Kota Salatiga, Tahun 2009 (Tahun 2007 = 100)

Bulan	Umum	Bhn Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok Dan Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jan	110,12	119,00	109,97	111,01	104,75	104,44	108,53	101,21
Peb	110,39	119,10	110,95	111,01	106,39	104,44	108,53	101,21
Mar	110,76	120,60	111,00	111,02	107,14	104,44	108,53	101,21
Apr	110,66	118,90	111,59	111,04	110,91	104,44	108,53	101,21
Mei	110,88	119,35	112,02	111,05	110,72	104,61	108,65	101,36
Jun	111,11	117,76	115,17	111,01	110,92	104,75	108,65	101,44
Jul	111,81	119,98	115,16	111,27	111,46	105,67	109,61	101,44
Agst	112,31	121,23	115,77	111,40	112,25	105,67	110,33	101,44
Sept	113,87	127,14	117,04	111,12	113,46	105,67	110,73	101,76
Okt	114,05	127,93	117,21	111,14	113,46	106,74	110,34	101,22
Nop	113,47	125,25	117,19	111,15	114,77	106,73	110,34	100,99
Des	113,79	125,13	118,56	111,24	115,13	106,90	110,64	101,16

Tabel 4. Perkembangan Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran  
di Kota Salatiga, Tahun 2009 (Tahun 2007 = 100)

Bulan	Umum	Bhn Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok Dan Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jan	-0,04	2,25	0,58	0,52	0,70	0,06	0,00	-5,03
Peb	0,24	0,08	0,89	0,00	1,57	0,00	0,00	0,00
Mar	0,34	1,26	0,05	0,01	0,70	0,00	0,00	0,00
Apr	-0,09	-1,41	0,53	0,02	3,51	0,00	0,00	0,00
Mei	0,19	0,38	0,39	0,01	-0,16	0,16	0,11	0,14
Jun	0,21	-1,34	2,81	-0,03	0,18	0,13	0,00	0,08
Jul	0,63	1,89	-0,01	0,23	0,49	0,88	0,88	0,00
Agst	0,46	1,04	0,54	0,12	0,71	0,00	0,66	0,00
Sept	1,38	4,88	1,10	-0,25	1,08	0,00	0,37	0,31
Okt	0,16	0,62	0,14	0,01	0,00	1,01	0,00	-0,47
Nop	-0,50	-2,10	-0,01	0,01	1,16	-0,01	0,00	-0,22
Des	0,28	-0,10	1,17	0,08	0,31	0,16	0,28	0,16
<b>Kal</b>	<b>3,28</b>	<b>7,52</b>	<b>8,43</b>	<b>0,73</b>	<b>10,68</b>	<b>2,42</b>	<b>1,94</b>	<b>-5,08</b>
<b>YoY</b>	<b>3,28</b>	<b>7,52</b>	<b>8,43</b>	<b>0,73</b>	<b>10,68</b>	<b>2,42</b>	<b>1,94</b>	<b>-5,08</b>

Tabel 5. Perkembangan Laju Inflasi Nasional, Jawa Tengah,  
Kota Semarang dan Kota Salatiga (Tahun 2007 = 100,00)

Tahun	Nasional	Jawa Tengah	Kota Semarang	Kota Salatiga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	9,35	8,57	8,73	8,06
2001	12,55	11,26	13,98	13,44
2002	10,03	11,27	13,56	10,39
2003	5,06	1,86	6,07	4,83
2004	6,40	5,25	5,98	4,26
2005	17,11	18,39	16,46	17,70
2006	6,60	7,73	6,08	6,79
2007	6,59	6,24	6,75	7,22
2008	11,06	9,55	10,34	10,20
2009	2,78	3,32	3,19	3,28

Tabel 10. INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA  
BULAN MEI 2009 (2007 = 100)

KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Mei 2009	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<b>U M U M</b>	<b>110,877</b>	<b>0,19</b>	<b>0,64</b>	<b>5,10</b>	<b>0,19</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>119,353</b>	<b>0,38</b>	<b>2,55</b>	<b>6,32</b>	<b>0,09</b>
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	89,301	0,00	3,61	4,55	0,00
2. Daging dan hasilnya	141,454	1,74	11,72	24,60	0,06
3. Ikan segar	158,543	-2,41	11,67	23,91	-0,06
4. Ikan diawetkan	145,605	3,42	7,53	18,46	0,04
5. Telur, susu dan hasilnya	112,574	0,00	-6,02	1,23	0,00
6. S a y u r a n	128,829	-5,45	-12,66	-0,80	-0,09
7. Kacang-kacangan	137,115	0,00	0,58	5,52	0,00
8. Buah-buahan	111,321	2,83	0,95	1,11	0,07
9. Bumbu-bumbuan	113,415	0,00	-15,51	-17,46	0,00
10. Lemak dan minyak	151,978	3,28	19,30	4,79	0,07
11. Bahan Makanan Lainnya	100,400	0,00	0,00	1,22	0,00
<b>II. MKNN JADI, MNMN, RKK &amp; TMTAKAU</b>	<b>112,021</b>	<b>0,39</b>	<b>2,45</b>	<b>6,93</b>	<b>0,07</b>
1. Makanan jadi	111,415	0,22	1,04	7,78	0,03
2. Minuman tak beralkohol	122,108	1,25	9,53	9,78	0,04
3. Tembakau & minuman beralkohol	103,147	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>III. PERUMAHAN</b>	<b>111,050</b>	<b>0,01</b>	<b>0,56</b>	<b>6,63</b>	<b>0,00</b>
1. Biaya tempat tinggal	112,508	0,02	1,09	7,86	0,00
2. Bahan bakar, penerangan & Air	100,224	0,00	0,00	0,17	0,00
3. Perlengkapan rumah tangga	104,813	0,01	0,15	4,09	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	127,439	0,00	0,00	13,93	0,00
<b>IV. SANDANG</b>	<b>110,722</b>	<b>-0,16</b>	<b>6,45</b>	<b>9,54</b>	<b>-0,01</b>
1. Sandang laki-laki	101,347	0,48	0,00	0,88	0,01
2. Sandang Wanita	102,393	0,08	0,08	2,23	0,00
3. Sandang anak-anak	103,888	0,15	0,15	3,65	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	149,802	-1,41	33,78	42,87	-0,01
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>104,614</b>	<b>0,16</b>	<b>0,23</b>	<b>1,13</b>	<b>0,01</b>
1. Jasa Kesehatan	104,198	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Obat-obatan	100,420	0,00	0,42	0,42	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	119,185	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	104,602	0,39	0,39	2,59	0,01
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI &amp; OR</b>	<b>108,648</b>	<b>0,11</b>	<b>0,11</b>	<b>6,69</b>	<b>0,01</b>
1. Jasa Pendidikan	109,758	0,00	0,00	9,76	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,004	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	109,160	1,09	1,09	3,50	0,01
4. Rekreasi	107,665	0,00	0,00	1,04	0,00
5. Olah Raga	103,070	0,00	0,00	3,07	0,00
<b>VII. TRANSPORTASI</b>	<b>101,357</b>	<b>0,14</b>	<b>-4,90</b>	<b>-1,56</b>	<b>0,02</b>
1. Transport	101,216	0,23	-7,55	-3,19	0,02
2. Komunikasi & Pengiriman	101,179	0,00	0,00	1,18	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	101,769	0,00	0,00	0,79	0,00
4. Jasa Keuangan	107,541	0,00	0,00	6,50	0,00

Tabel 11. INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA  
BULAN JUNI 2009 (2007 = 100)

KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Juni 2009	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<b>U M U M</b>	<b>111,107</b>	<b>0,21</b>	<b>0,85</b>	<b>2,54</b>	<b>0,21</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>117,755</b>	<b>-1,34</b>	<b>1,18</b>	<b>2,78</b>	<b>-0,32</b>
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	89,301	0,00	3,61	0,00	0,00
2. Daging dan hasilnya	136,877	-3,24	8,11	19,49	-0,11
3. Ikan segar	151,394	-4,51	6,64	15,24	-0,11
4. Ikan diawetkan	146,808	0,83	8,42	14,23	0,01
5. Telur, susu dan hasilnya	114,234	1,47	-4,63	2,72	0,04
6. S a y u r a n	128,067	-0,59	-13,17	-3,46	-0,01
7. Kacang-kacangan	109,043	-20,47	-20,01	-16,08	-0,24
8. Buah-buahan	120,045	7,84	8,86	3,14	0,21
9. Bumbu-bumbuan	108,976	-3,91	-18,82	-18,06	-0,06
10. Lemak dan minyak	148,897	-2,03	16,88	2,66	-0,05
11. Bahan Makanan Lainnya	100,400	0,00	0,00	0,03	0,00
<b>II. MKNN JADI,MNMN,RKK&amp;TMTAKAU</b>	<b>115,167</b>	<b>2,81</b>	<b>5,33</b>	<b>9,93</b>	<b>0,51</b>
1. Makanan jadi	115,458	3,63	4,70	11,69	0,43
2. Minuman tak beralkohol	124,815	2,22	11,96	12,22	0,08
3. Tembakau & minuman beralkohol	103,147	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>III. P E R U M A H A N</b>	<b>111,012</b>	<b>-0,03</b>	<b>0,52</b>	<b>3,88</b>	<b>-0,01</b>
1. Biaya tempat tinggal	112,892	0,34	1,44	3,30	0,04
2. Bahan bakar, penerangan & Air	100,224	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Perlengkapan rumah tangga	104,780	-0,03	0,12	1,15	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	126,058	-1,08	-1,08	12,43	-0,05
<b>IV. S A N D A N G</b>	<b>110,919</b>	<b>0,18</b>	<b>6,64</b>	<b>9,75</b>	<b>0,01</b>
1. Sandang laki-laki	101,347	0,00	0,00	0,88	0,00
2. Sandang Wanita	102,393	0,00	0,08	2,23	0,00
3. Sandang anak-anak	105,080	1,15	1,30	4,84	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	149,610	-0,13	33,61	42,79	0,00
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>104,746</b>	<b>0,13</b>	<b>0,35</b>	<b>0,47</b>	<b>0,01</b>
1. Jasa Kesehatan	104,552	0,34	0,34	0,34	0,01
2. Obat-obatan	100,420	0,00	0,42	0,42	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	119,185	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	104,602	0,00	0,39	0,67	0,00
<b>VI. PENDDKAN, RKREASI &amp; OR</b>	<b>108,648</b>	<b>0,00</b>	<b>0,11</b>	<b>6,63</b>	<b>0,00</b>
1. Jasa Pendidikan	109,758	0,00	0,00	9,76	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,004	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	109,160	0,00	1,09	3,50	0,00
4. Rekreasi	107,665	0,00	0,00	1,04	0,00
5. Olah Raga	103,070	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>VII. TRANSPORTASI</b>	<b>101,440</b>	<b>0,08</b>	<b>-4,82</b>	<b>-9,65</b>	<b>0,01</b>
1. Transport	101,347	0,13	-7,43	-15,05	0,01
2. Komunikasi & Pengiriman	101,179	0,00	0,00	1,18	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	101,769	0,00	0,00	0,79	0,00
4. Jasa Keuangan	107,541	0,00	0,00	6,50	0,00

Tabel 12. INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA  
BULAN JULI 2009 (2007 = 100)

KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Juli 2009	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<b>U M U M</b>	<b>111,805</b>	<b>0,63</b>	<b>1,48</b>	<b>2,70</b>	<b>0,63</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>119,983</b>	<b>1,89</b>	<b>3,10</b>	<b>3,00</b>	<b>0,44</b>
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	92,411	3,48	7,22	3,48	0,17
2. Daging dan hasilnya	138,514	1,20	9,40	16,23	0,04
3. Ikan segar	151,394	0,00	6,64	11,64	0,00
4. Ikan diawetkan	146,675	-0,09	8,32	14,13	0,00
5. Telur, susu dan hasilnya	118,124	3,41	-1,39	6,22	0,09
6. S a y u r a n	127,464	-0,47	-13,58	-13,51	-0,01
7. Kacang-kacangan	109,043	0,00	-20,01	-16,08	0,00
8. Buah-buahan	124,919	4,06	13,28	4,74	0,12
9. Bumbu-bumbuan	111,807	2,60	-16,71	-14,24	0,04
10. Lemak dan minyak	148,897	0,00	16,88	2,88	0,00
11. Bahan Makanan Lainnya	100,400	0,00	0,00	0,03	0,00
<b>II. MKNN JADI,MNMN,RKK&amp;TMTAKAU</b>	<b>115,156</b>	<b>-0,01</b>	<b>5,32</b>	<b>9,92</b>	<b>0,00</b>
1. Makanan jadi	115,458	0,00	4,70	11,69	0,00
2. Minuman tak beralkohol	124,755	-0,05	11,91	12,16	0,00
3. Tembakau & minuman beralkohol	103,147	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>III. PERUMAHAN</b>	<b>111,270</b>	<b>0,23</b>	<b>0,75</b>	<b>3,82</b>	<b>0,06</b>
1. Biaya tempat tinggal	113,412	0,46	1,91	3,18	0,06
2. Bahan bakar, penerangan & Air	100,224	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Perlengkapan rumah tangga	104,780	0,00	0,12	1,15	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	126,058	0,00	-1,08	12,43	0,00
<b>IV. SANDANG</b>	<b>111,461</b>	<b>0,49</b>	<b>7,16</b>	<b>10,07</b>	<b>0,02</b>
1. Sandang laki-laki	104,394	3,01	3,00	3,91	0,03
2. Sandang Wanita	102,456	0,06	0,14	2,29	0,00
3. Sandang anak-anak	105,741	0,63	1,93	5,50	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	147,004	-1,74	31,28	38,86	-0,02
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>105,666</b>	<b>0,88</b>	<b>1,23</b>	<b>1,35</b>	<b>0,04</b>
1. Jasa Kesehatan	104,552	0,00	0,34	0,34	0,00
2. Obat-obatan	100,435	0,02	0,43	0,43	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	119,185	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	106,795	2,10	2,50	2,78	0,04
<b>VI. PENDDKAN, RKREASI &amp; OR</b>	<b>109,606</b>	<b>0,88</b>	<b>0,99</b>	<b>7,57</b>	<b>0,07</b>
1. Jasa Pendidikan	110,732	0,89	0,89	10,73	0,04
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,949	0,95	0,95	0,95	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	111,821	2,44	3,55	6,02	0,02
4. Rekreasi	107,823	0,15	0,15	1,19	0,00
5. Olah Raga	103,070	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>VII. TRANSPORTASI</b>	<b>101,440</b>	<b>0,00</b>	<b>-4,82</b>	<b>-9,66</b>	<b>0,00</b>
1. Transport	101,347	0,00	-7,43	-15,05	0,00
2. Komunikasi & Pengiriman	101,179	0,00	0,00	1,18	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	101,769	0,00	0,00	0,64	0,00
4. Jasa Keuangan	107,541	0,00	0,00	6,35	0,00

Tabel 13. INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA  
BULAN AGUSTUS 2009 (2007 = 100)

KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Agst	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<b>U M U M</b>	<b>112,314</b>	<b>0,46</b>	<b>1,95</b>	<b>2,71</b>	<b>0,46</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>121,227</b>	<b>1,04</b>	<b>4,16</b>	<b>4,96</b>	<b>0,25</b>
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	92,411	0,00	7,22	3,48	0,00
2. Daging dan hasilnya	141,611	2,24	11,85	18,06	0,07
3. Ikan segar	146,928	-2,95	3,49	7,60	-0,07
4. Ikan diawetkan	147,441	0,52	8,89	14,73	0,01
5. Telur, susu dan hasilnya	117,531	-0,50	-1,88	3,37	-0,01
6. S a y u r a n	119,931	-5,91	-18,69	-18,53	-0,09
7. Kacang-kacangan	109,043	0,00	-20,01	-16,08	0,00
8. Buah-buahan	134,822	7,93	22,26	13,04	0,24
9. Bumbu-bumbuan	119,064	6,49	-11,30	-7,86	0,10
10. Lemak dan minyak	148,897	0,00	16,88	17,19	0,00
11. Bahan Makanan Lainnya	101,308	0,90	0,90	0,90	0,00
<b>II. MKNN JADI,MNMN,RKK&amp;TMTAKAU</b>	<b>115,772</b>	<b>0,54</b>	<b>5,88</b>	<b>9,74</b>	<b>0,10</b>
1. Makanan jadi	116,380	0,80	5,54	11,45	0,10
2. Minuman tak beralkohol	124,815	0,05	11,96	11,96	0,00
3. Tembakau & minuman beralkohol	103,147	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>III. PERUMAHAN</b>	<b>111,401</b>	<b>0,12</b>	<b>0,87</b>	<b>3,76</b>	<b>0,03</b>
1. Biaya tempat tinggal	113,412	0,00	1,91	2,97	0,00
2. Bahan bakar, penerangan & Air	100,235	0,01	0,01	0,01	0,00
3. Perlengkapan rumah tangga	107,180	2,29	2,42	3,46	0,03
4. Penyelenggaraan rumah tangga	126,058	0,00	-1,08	11,99	0,00
<b>IV. SANDANG</b>	<b>112,249</b>	<b>0,71</b>	<b>7,91</b>	<b>11,24</b>	<b>0,03</b>
1. Sandang laki-laki	104,394	0,00	3,00	3,91	0,00
2. Sandang Wanita	102,456	0,00	0,14	2,29	0,00
3. Sandang anak-anak	106,178	0,41	2,35	5,93	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	151,002	2,72	34,85	45,37	0,03
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>105,666</b>	<b>0,00</b>	<b>1,23</b>	<b>1,35</b>	<b>0,00</b>
1. Jasa Kesehatan	104,552	0,00	0,34	0,34	0,00
2. Obat-obatan	100,435	0,00	0,43	0,43	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	119,185	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	106,795	0,00	2,50	2,78	0,00
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI &amp; OR</b>	<b>110,328</b>	<b>0,66</b>	<b>1,65</b>	<b>1,42</b>	<b>0,05</b>
1. Jasa Pendidikan	110,732	0,00	0,89	0,89	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,949	0,00	0,95	-11,12	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	119,215	6,61	10,40	13,03	0,05
4. Rekreasi	107,823	0,00	0,15	1,19	0,00
5. Olah Raga	103,070	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>VII. TRANSPORTASI</b>	<b>101,440</b>	<b>0,00</b>	<b>-4,82</b>	<b>-9,66</b>	<b>0,00</b>
1. Transport	101,347	0,00	-7,43	-15,05	0,00
2. Komunikasi & Pengiriman	101,179	0,00	0,00	1,18	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	101,769	0,00	0,00	0,64	0,00
4. Jasa Keuangan	107,541	0,00	0,00	6,35	0,00

Tabel 14. INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA  
BULAN SEPTEMBER 2009 (2007 = 100)

KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Sept 2009	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<b>U M U M</b>	<b>113,868</b>	<b>1,38</b>	<b>3,36</b>	<b>3,14</b>	<b>1,38</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>127,140</b>	<b>4,88</b>	<b>9,25</b>	<b>9,10</b>	<b>1,16</b>
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	92,411	0,00	7,22	3,48	0,00
2. Daging dan hasilnya	158,352	11,82	25,07	21,68	0,39
3. Ikan segar	164,465	11,94	15,84	13,05	0,27
4. Ikan diawetkan	147,441	0,00	8,89	8,89	0,00
5. Telur, susu dan hasilnya	115,871	-1,41	-3,27	-3,27	-0,04
6. S a y u r a n	122,880	2,46	-16,69	-21,57	0,03
7. Kacang-kacangan	109,043	0,00	-20,01	-16,08	0,00
8. Buah-buahan	142,007	5,33	28,78	19,68	0,17
9. Bumbu-bumbuan	145,960	22,59	8,73	39,18	0,37
10. Lemak dan minyak	145,816	-2,07	14,46	22,56	-0,05
11. Bahan Makanan Lainnya	101,308	0,00	0,90	0,90	0,00
<b>II. MKNN JADI,MNMN,RKK&amp;TMTAKAU</b>	<b>117,042</b>	<b>1,10</b>	<b>7,05</b>	<b>7,05</b>	<b>0,20</b>
1. Makanan jadi	116,314	-0,06	5,48	5,48	-0,01
2. Minuman tak beralkohol	132,036	5,79	18,44	18,44	0,21
3. Tembakau & minuman beralkohol	103,147	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>III. P E R U M A H A N</b>	<b>111,122</b>	<b>-0,25</b>	<b>0,62</b>	<b>2,97</b>	<b>-0,06</b>
1. Biaya tempat tinggal	113,412	0,00	1,91	1,93	0,00
2. Bahan bakar, penerangan & Air	100,235	0,00	0,01	0,01	0,00
3. Perlengkapan rumah tangga	107,227	0,04	2,46	3,51	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	124,345	-1,36	-2,43	10,47	-0,07
<b>IV. S A N D A N G</b>	<b>113,461</b>	<b>1,08</b>	<b>9,08</b>	<b>11,40</b>	<b>0,05</b>
1. Sandang laki-laki	104,689	0,28	3,29	3,29	0,00
2. Sandang Wanita	102,625	0,17	0,31	0,56	0,00
3. Sandang anak-anak	106,803	0,59	2,96	2,96	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	156,403	3,58	39,67	56,15	0,04
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>105,666</b>	<b>0,00</b>	<b>1,23</b>	<b>1,23</b>	<b>0,00</b>
1. Jasa Kesehatan	100,435	-3,94	-3,61	-3,61	0,00
2. Obat-obatan	119,185	18,67	19,18	19,18	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	106,795	-10,39	-10,39	-10,39	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	110,336	3,32	5,90	5,90	0,00
<b>VI. PENDDKAN, RKREASI &amp; OR</b>	<b>110,732</b>	<b>0,37</b>	<b>2,03</b>	<b>2,47</b>	<b>0,00</b>
1. Jasa Pendidikan	100,949	-8,83	-8,03	-8,03	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	119,215	18,09	19,21	19,21	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	107,864	-9,52	-0,11	2,27	0,00
4. Rekreasi	103,070	-4,41	-4,27	-3,27	0,00
5. Olah Raga	101,698	-1,33	-1,33	-1,33	0,00
<b>VII. TRANSPORTASI</b>	<b>101,755</b>	<b>0,31</b>	<b>-4,52</b>	<b>-9,38</b>	<b>0,04</b>
1. Transport	101,179	-0,17	-7,58	-15,19	0,04
2. Komunikasi & Pengiriman	101,769	0,58	0,58	1,77	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	107,541	5,67	5,67	6,35	0,00
4. Jasa Keuangan	107,541	0,00	0,00	6,35	0,00

Tabel 15. INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA  
BULAN OKTOBER 2009 (2007 = 100)

KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Okt 2009	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<b>U M U M</b>	<b>114,045</b>	<b>0,16</b>	<b>3,52</b>	<b>2,85</b>	<b>0,16</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>127,930</b>	<b>0,62</b>	<b>9,92</b>	<b>10,85</b>	<b>0,15</b>
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	95,520	3,36	10,82	8,38	0,17
2. Daging dan hasilnya	146,289	-7,62	15,54	7,30	-0,28
3. Ikan segar	158,001	-3,93	11,29	7,78	-0,10
4. Ikan diawetkan	147,441	0,00	8,89	8,13	0,00
5. Telur, susu dan hasilnya	116,495	0,54	-2,75	-2,75	0,01
6. S a y u r a n	129,362	5,27	-12,29	-11,34	0,08
7. Kacang-kacangan	108,738	-0,28	-20,24	-20,24	0,00
8. Buah-buahan	140,398	-1,13	27,32	23,58	-0,04
9. Bumbu-bumbuan	165,954	13,70	23,62	59,16	0,27
10. Lemak dan minyak	148,897	2,11	16,88	34,79	0,05
11. Bahan Makanan Lainnya	101,308	0,00	0,90	0,90	0,00
<b>II. MKNN JADI, MNMN, RKK &amp; TMTAKAU</b>	<b>117,205</b>	<b>0,14</b>	<b>7,20</b>	<b>7,20</b>	<b>0,03</b>
1. Makanan jadi	116,314	0,00	5,48	5,48	0,00
2. Minuman tak beralkohol	132,937	0,68	19,25	19,25	0,03
3. Tembakau & minuman beralkohol	103,147	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>III. PERUMAHAN</b>	<b>111,136</b>	<b>0,01</b>	<b>0,63</b>	<b>0,92</b>	<b>0,00</b>
1. Biaya tempat tinggal	113,412	0,00	1,91	2,49	0,00
2. Bahan bakar, penerangan & Air	100,380	0,14	0,16	0,16	0,01
3. Perlengkapan rumah tangga	107,353	0,12	2,58	2,58	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	124,140	-0,17	-2,59	-2,59	-0,01
<b>IV. SANDANG</b>	<b>113,461</b>	<b>0,00</b>	<b>9,08</b>	<b>9,94</b>	<b>0,00</b>
1. Sandang laki-laki	104,689	0,00	3,29	3,29	0,00
2. Sandang Wanita	102,625	0,00	0,31	0,31	0,00
3. Sandang anak-anak	106,803	0,00	2,96	2,96	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	156,403	0,00	39,67	45,67	0,00
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>106,738</b>	<b>1,01</b>	<b>2,26</b>	<b>2,26</b>	<b>0,04</b>
1. Jasa Kesehatan	104,552	0,00	0,34	0,34	0,00
2. Obat-obatan	100,435	0,00	0,43	0,43	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	135,475	13,67	13,67	13,67	0,04
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	107,207	0,39	2,89	2,89	0,01
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI &amp; OR</b>	<b>110,336</b>	<b>0,00</b>	<b>1,66</b>	<b>1,74</b>	<b>0,00</b>
1. Jasa Pendidikan	110,732	0,00	0,89	0,89	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,949	0,00	0,95	0,95	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	119,215	0,00	10,40	11,27	0,00
4. Rekreasi	107,864	0,00	0,18	0,18	0,00
5. Olah Raga	103,070	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>VII. TRANSPORTASI</b>	<b>101,222</b>	<b>-0,47</b>	<b>-5,02</b>	<b>-10,20</b>	<b>-0,07</b>
1. Transport	100,940	-0,80	-7,80	-15,39	-0,08
2. Komunikasi & Pengiriman	101,179	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	102,211	0,44	0,44	1,08	0,01
4. Jasa Keuangan	107,541	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel. 16 INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA  
BULAN NOVEMBER 2009 (2007 = 100)

KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Nov 2009	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<b>U M U M</b>	<b>113,472</b>	<b>-0,50</b>	<b>3,00</b>	<b>2,34</b>	<b>-0,50</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>125,249</b>	<b>-2,10</b>	<b>7,62</b>	<b>8,65</b>	<b>-0,52</b>
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	94,743	-0,81	9,92	13,50	-0,04
2. Daging dan hasilnya	142,984	-2,26	12,93	5,04	-0,08
3. Ikan segar	154,268	-2,36	8,66	8,66	-0,06
4. Ikan diawetkan	147,441	0,00	8,89	8,89	0,00
5. Telur, susu dan hasilnya	116,376	-0,10	-2,84	-2,84	0,00
6. S a y u r a n	128,561	-0,62	-12,84	-11,89	-0,01
7. Kacang-kacangan	109,297	0,51	-19,83	-19,83	0,00
8. Buah-buahan	136,872	-2,51	24,12	20,43	-0,08
9. Bumbu-bumbuan	148,329	-10,62	10,50	27,03	-0,24
10. Lemak dan minyak	147,931	-0,65	16,12	23,57	-0,01
11. Bahan Makanan Lainnya	101,308	0,00	0,90	0,90	0,00
<b>II. MKNN JADI,MNMN,RKK&amp;TMTAKAU</b>	<b>117,191</b>	<b>-0,01</b>	<b>7,18</b>	<b>7,18</b>	<b>0,00</b>
1. Makanan jadi	116,314	0,00	5,48	5,48	0,00
2. Minuman tak beralkohol	132,860	-0,06	19,18	19,18	0,00
3. Tembakau & minuman beralkohol	103,147	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>III. P E R U M A H A N</b>	<b>111,148</b>	<b>0,01</b>	<b>0,64</b>	<b>0,93</b>	<b>0,00</b>
1. Biaya tempat tinggal	113,412	0,00	1,91	2,49	0,00
2. Bahan bakar, penerangan & Air	100,380	0,00	0,16	0,16	0,00
3. Perlengkapan rumah tangga	107,353	0,00	2,58	2,58	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	124,211	0,06	-2,53	-2,53	0,00
<b>IV. S A N D A N G</b>	<b>114,772</b>	<b>1,16</b>	<b>10,34</b>	<b>10,83</b>	<b>0,05</b>
1. Sandang laki-laki	106,292	1,53	4,88	4,88	0,02
2. Sandang Wanita	101,535	-1,06	-0,76	-0,76	0,00
3. Sandang anak-anak	107,270	0,44	3,41	3,41	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	162,980	4,21	45,55	49,02	0,04
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>106,729</b>	<b>-0,01</b>	<b>2,25</b>	<b>2,25</b>	<b>0,00</b>
1. Jasa Kesehatan	104,552	0,00	0,34	0,34	0,00
2. Obat-obatan	100,372	-0,06	0,37	0,37	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmanai	135,475	0,00	13,67	13,67	0,00
4. Perawatan Jasmanai dan kosmetik	107,207	0,00	2,89	2,89	0,00
<b>VI. PENDDKAN, RKREASI &amp; OR</b>	<b>110,336</b>	<b>0,00</b>	<b>1,66</b>	<b>1,66</b>	<b>0,00</b>
1. Jasa Pendidikan	110,732	0,00	0,89	0,89	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,949	0,00	0,95	0,95	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	119,215	0,00	10,40	10,40	0,00
4. Rekreasi	107,864	0,00	0,18	0,18	0,00
5. Olah Raga	103,070	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>VII. TRANSPORTASI</b>	<b>100,994</b>	<b>-0,22</b>	<b>-5,24</b>	<b>-10,41</b>	<b>-0,03</b>
1. Transport	100,610	-0,33	-8,10	-15,66	-0,03
2. Komunikasi & Pengiriman	101,179	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	101,990	-0,22	0,22	0,86	0,00
4. Jasa Keuangan	107,541	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 13. INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA  
BULAN AGUSTUS 2009 (2007 = 100)

KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Agst	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<b>U M U M</b>	<b>112,314</b>	<b>0,46</b>	<b>1,95</b>	<b>2,71</b>	<b>0,46</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>121,227</b>	<b>1,04</b>	<b>4,16</b>	<b>4,96</b>	<b>0,25</b>
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	92,411	0,00	7,22	3,48	0,00
2. Daging dan hasilnya	141,611	2,24	11,85	18,06	0,07
3. Ikan segar	146,928	-2,95	3,49	7,60	-0,07
4. Ikan diawetkan	147,441	0,52	8,89	14,73	0,01
5. Telur, susu dan hasilnya	117,531	-0,50	-1,88	3,37	-0,01
6. S a y u r a n	119,931	-5,91	-18,69	-18,53	-0,09
7. Kacang-kacangan	109,043	0,00	-20,01	-16,08	0,00
8. Buah-buahan	134,822	7,93	22,26	13,04	0,24
9. Bumbu-bumbuan	119,064	6,49	-11,30	-7,86	0,10
10. Lemak dan minyak	148,897	0,00	16,88	17,19	0,00
11. Bahan Makanan Lainnya	101,308	0,90	0,90	0,90	0,00
<b>II. MKNN JADI,MNMN,RKK&amp;TMTBAKAU</b>	<b>115,772</b>	<b>0,54</b>	<b>5,88</b>	<b>9,74</b>	<b>0,10</b>
1. Makanan jadi	116,380	0,80	5,54	11,45	0,10
2. Minuman tak beralkohol	124,815	0,05	11,96	11,96	0,00
3. Tembakau & minuman beralkohol	103,147	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>III. P E R U M A H A N</b>	<b>111,401</b>	<b>0,12</b>	<b>0,87</b>	<b>3,76</b>	<b>0,03</b>
1. Biaya tempat tinggal	113,412	0,00	1,91	2,97	0,00
2. Bahan bakar, penerangan & Air	100,235	0,01	0,01	0,01	0,00
3. Perlengkapan rumah tangga	107,180	2,29	2,42	3,46	0,03
4. Penyelenggaraan rumah tangga	126,058	0,00	-1,08	11,99	0,00
<b>IV. S A N D A N G</b>	<b>112,249</b>	<b>0,71</b>	<b>7,91</b>	<b>11,24</b>	<b>0,03</b>
1. Sandang laki-laki	104,394	0,00	3,00	3,91	0,00
2. Sandang Wanita	102,456	0,00	0,14	2,29	0,00
3. Sandang anak-anak	106,178	0,41	2,35	5,93	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	151,002	2,72	34,85	45,37	0,03
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>105,666</b>	<b>0,00</b>	<b>1,23</b>	<b>1,35</b>	<b>0,00</b>
1. Jasa Kesehatan	104,552	0,00	0,34	0,34	0,00
2. Obat-obatan	100,435	0,00	0,43	0,43	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	119,185	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	106,795	0,00	2,50	2,78	0,00
<b>VI. PENDDKAN, RKREASI &amp; OR</b>	<b>110,328</b>	<b>0,66</b>	<b>1,65</b>	<b>1,42</b>	<b>0,05</b>
1. Jasa Pendidikan	110,732	0,00	0,89	0,89	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,949	0,00	0,95	-11,12	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	119,215	6,61	10,40	13,03	0,05
4. Rekreasi	107,823	0,00	0,15	1,19	0,00
5. Olah Raga	103,070	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>VII. TRANSPORTASI</b>	<b>101,440</b>	<b>0,00</b>	<b>-4,82</b>	<b>-9,66</b>	<b>0,00</b>
1. Transport	101,347	0,00	-7,43	-15,05	0,00
2. Komunikasi & Pengiriman	101,179	0,00	0,00	1,18	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	101,769	0,00	0,00	0,64	0,00
4. Jasa Keuangan	107,541	0,00	0,00	6,35	0,00

Tabel 14. INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA  
BULAN SEPTEMBER 2009 (2007 = 100)

KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Sept 2009	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<b>U M U M</b>	<b>113,868</b>	<b>1,38</b>	<b>3,36</b>	<b>3,14</b>	<b>1,38</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>127,140</b>	<b>4,88</b>	<b>9,25</b>	<b>9,10</b>	<b>1,16</b>
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	92,411	0,00	7,22	3,48	0,00
2. Daging dan hasilnya	158,352	11,82	25,07	21,68	0,39
3. Ikan segar	164,465	11,94	15,84	13,05	0,27
4. Ikan diawetkan	147,441	0,00	8,89	8,89	0,00
5. Telur, susu dan hasilnya	115,871	-1,41	-3,27	-3,27	-0,04
6. S a y u r a n	122,880	2,46	-16,69	-21,57	0,03
7. Kacang-kacangan	109,043	0,00	-20,01	-16,08	0,00
8. Buah-buahan	142,007	5,33	28,78	19,68	0,17
9. Bumbu-bumbuan	145,960	22,59	8,73	39,18	0,37
10. Lemak dan minyak	145,816	-2,07	14,46	22,56	-0,05
11. Bahan Makanan Lainnya	101,308	0,00	0,90	0,90	0,00
<b>II. MKNN JADI,MNMM,RKK&amp;TMTAKAU</b>	<b>117,042</b>	<b>1,10</b>	<b>7,05</b>	<b>7,05</b>	<b>0,20</b>
1. Makanan jadi	116,314	-0,06	5,48	5,48	-0,01
2. Minuman tak beralkohol	132,036	5,79	18,44	18,44	0,21
3. Tembakau & minuman beralkohol	103,147	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>III. P E R U M A H A N</b>	<b>111,122</b>	<b>-0,25</b>	<b>0,62</b>	<b>2,97</b>	<b>-0,06</b>
1. Biaya tempat tinggal	113,412	0,00	1,91	1,93	0,00
2. Bahan bakar, penerangan & Air	100,235	0,00	0,01	0,01	0,00
3. Perlengkapan rumah tangga	107,227	0,04	2,46	3,51	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	124,345	-1,36	-2,43	10,47	-0,07
<b>IV. S A N D A N G</b>	<b>113,461</b>	<b>1,08</b>	<b>9,08</b>	<b>11,40</b>	<b>0,05</b>
1. Sandang laki-laki	104,689	0,28	3,29	3,29	0,00
2. Sandang Wanita	102,625	0,17	0,31	0,56	0,00
3. Sandang anak-anak	106,803	0,59	2,96	2,96	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	156,403	3,58	39,67	56,15	0,04
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>105,666</b>	<b>0,00</b>	<b>1,23</b>	<b>1,23</b>	<b>0,00</b>
1. Jasa Kesehatan	100,435	-3,94	-3,61	-3,61	0,00
2. Obat-obatan	119,185	18,67	19,18	19,18	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	106,795	-10,39	-10,39	-10,39	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	110,336	3,32	5,90	5,90	0,00
<b>VI. PENDDKAN, RKREASI &amp; OR</b>	<b>110,732</b>	<b>0,37</b>	<b>2,03</b>	<b>2,47</b>	<b>0,00</b>
1. Jasa Pendidikan	100,949	-8,83	-8,03	-8,03	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	119,215	18,09	19,21	19,21	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	107,864	-9,52	-0,11	2,27	0,00
4. Rekreasi	103,070	-4,41	-4,27	-3,27	0,00
5. Olah Raga	101,698	-1,33	-1,33	-1,33	0,00
<b>VII. TRANSPORTASI</b>	<b>101,755</b>	<b>0,31</b>	<b>-4,52</b>	<b>-9,38</b>	<b>0,04</b>
1. Transport	101,179	-0,17	-7,58	-15,19	0,04
2. Komunikasi & Pengiriman	101,769	0,58	0,58	1,77	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	107,541	5,67	5,67	6,35	0,00
4. Jasa Keuangan	107,541	0,00	0,00	6,35	0,00

Tabel 15. INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA  
BULAN OKTOBER 2009 (2007 = 100)

KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Okt 2009	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<b>U M U M</b>	<b>114,045</b>	<b>0,16</b>	<b>3,52</b>	<b>2,85</b>	<b>0,16</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>127,930</b>	<b>0,62</b>	<b>9,92</b>	<b>10,85</b>	<b>0,15</b>
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	95,520	3,36	10,82	8,38	0,17
2. Daging dan hasilnya	146,289	-7,62	15,54	7,30	-0,28
3. Ikan segar	158,001	-3,93	11,29	7,78	-0,10
4. Ikan diawetkan	147,441	0,00	8,89	8,13	0,00
5. Telur, susu dan hasilnya	116,495	0,54	-2,75	-2,75	0,01
6. S a y u r a n	129,362	5,27	-12,29	-11,34	0,08
7. Kacang-kacangan	108,738	-0,28	-20,24	-20,24	0,00
8. Buah-buahan	140,398	-1,13	27,32	23,58	-0,04
9. Bumbu-bumbuan	165,954	13,70	23,62	59,16	0,27
10. Lemak dan minyak	148,897	2,11	16,88	34,79	0,05
11. Bahan Makanan Lainnya	101,308	0,00	0,90	0,90	0,00
<b>II. MKNN JADI,MNMN,RKK&amp;TMBAKAU</b>	<b>117,205</b>	<b>0,14</b>	<b>7,20</b>	<b>7,20</b>	<b>0,03</b>
1. Makanan jadi	116,314	0,00	5,48	5,48	0,00
2. Minuman tak beralkohol	132,937	0,68	19,25	19,25	0,03
3. Tembakau & minuman beralkohol	103,147	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>III. P E R U M A H A N</b>	<b>111,136</b>	<b>0,01</b>	<b>0,63</b>	<b>0,92</b>	<b>0,00</b>
1. Biaya tempat tinggal	113,412	0,00	1,91	2,49	0,00
2. Bahan bakar, penerangan & Air	100,380	0,14	0,16	0,16	0,01
3. Perlengkapan rumah tangga	107,353	0,12	2,58	2,58	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	124,140	-0,17	-2,59	-2,59	-0,01
<b>IV. S A N D A N G</b>	<b>113,461</b>	<b>0,00</b>	<b>9,08</b>	<b>9,94</b>	<b>0,00</b>
1. Sandang laki-laki	104,689	0,00	3,29	3,29	0,00
2. Sandang Wanita	102,625	0,00	0,31	0,31	0,00
3. Sandang anak-anak	106,803	0,00	2,96	2,96	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	156,403	0,00	39,67	45,67	0,00
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>106,738</b>	<b>1,01</b>	<b>2,26</b>	<b>2,26</b>	<b>0,04</b>
1. Jasa Kesehatan	104,552	0,00	0,34	0,34	0,00
2. Obat-obatan	100,435	0,00	0,43	0,43	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	135,475	13,67	13,67	13,67	0,04
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	107,207	0,39	2,89	2,89	0,01
<b>VI. PENDDKAN, RKREASI &amp; OR</b>	<b>110,336</b>	<b>0,00</b>	<b>1,66</b>	<b>1,74</b>	<b>0,00</b>
1. Jasa Pendidikan	110,732	0,00	0,89	0,89	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,949	0,00	0,95	0,95	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	119,215	0,00	10,40	11,27	0,00
4. Rekreasi	107,864	0,00	0,18	0,18	0,00
5. Olah Raga	103,070	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>VII. TRANSPORTASI</b>	<b>101,222</b>	<b>-0,47</b>	<b>-5,02</b>	<b>-10,20</b>	<b>-0,07</b>
1. Transport	100,940	-0,80	-7,80	-15,39	-0,08
2. Komunikasi & Pengiriman	101,179	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	102,211	0,44	0,44	1,08	0,01
4. Jasa Keuangan	107,541	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel. 16 INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA  
BULAN NOVEMBER 2009 (2007 = 100)

KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Nov 2009	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<b>U M U M</b>	<b>113,472</b>	<b>-0,50</b>	<b>3,00</b>	<b>2,34</b>	<b>-0,50</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>125,249</b>	<b>-2,10</b>	<b>7,62</b>	<b>8,65</b>	<b>-0,52</b>
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	94,743	-0,81	9,92	13,50	-0,04
2. Daging dan hasilnya	142,984	-2,26	12,93	5,04	-0,08
3. Ikan segar	154,268	-2,36	8,66	8,66	-0,06
4. Ikan diawetkan	147,441	0,00	8,89	8,89	0,00
5. Telur, susu dan hasilnya	116,376	-0,10	-2,84	-2,84	0,00
6. S a y u r a n	128,561	-0,62	-12,84	-11,89	-0,01
7. Kacang-kacangan	109,297	0,51	-19,83	-19,83	0,00
8. Buah-buahan	136,872	-2,51	24,12	20,43	-0,08
9. Bumbu-bumbuan	148,329	-10,62	10,50	27,03	-0,24
10. Lemak dan minyak	147,931	-0,65	16,12	23,57	-0,01
11. Bahan Makanan Lainnya	101,308	0,00	0,90	0,90	0,00
<b>II. MKNN JADI,MNMN,RKK&amp;TMTAKAU</b>	<b>117,191</b>	<b>-0,01</b>	<b>7,18</b>	<b>7,18</b>	<b>0,00</b>
1. Makanan jadi	116,314	0,00	5,48	5,48	0,00
2. Minuman tak beralkohol	132,860	-0,06	19,18	19,18	0,00
3. Tembakau & minuman beralkohol	103,147	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>III. PERUMAHAN</b>	<b>111,148</b>	<b>0,01</b>	<b>0,64</b>	<b>0,93</b>	<b>0,00</b>
1. Biaya tempat tinggal	113,412	0,00	1,91	2,49	0,00
2. Bahan bakar, penerangan & Air	100,380	0,00	0,16	0,16	0,00
3. Perlengkapan rumah tangga	107,353	0,00	2,58	2,58	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	124,211	0,06	-2,53	-2,53	0,00
<b>IV. SANDANG</b>	<b>114,772</b>	<b>1,16</b>	<b>10,34</b>	<b>10,83</b>	<b>0,05</b>
1. Sandang laki-laki	106,292	1,53	4,88	4,88	0,02
2. Sandang Wanita	101,535	-1,06	-0,76	-0,76	0,00
3. Sandang anak-anak	107,270	0,44	3,41	3,41	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	162,980	4,21	45,55	49,02	0,04
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>106,729</b>	<b>-0,01</b>	<b>2,25</b>	<b>2,25</b>	<b>0,00</b>
1. Jasa Kesehatan	104,552	0,00	0,34	0,34	0,00
2. Obat-obatan	100,372	-0,06	0,37	0,37	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmanai	135,475	0,00	13,67	13,67	0,00
4. Perawatan Jasmanai dan kosmetik	107,207	0,00	2,89	2,89	0,00
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI &amp; OR</b>	<b>110,336</b>	<b>0,00</b>	<b>1,66</b>	<b>1,66</b>	<b>0,00</b>
1. Jasa Pendidikan	110,732	0,00	0,89	0,89	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,949	0,00	0,95	0,95	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	119,215	0,00	10,40	10,40	0,00
4. Rekreasi	107,864	0,00	0,18	0,18	0,00
5. Olah Raga	103,070	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>VII. TRANSPORTASI</b>	<b>100,994</b>	<b>-0,22</b>	<b>-5,24</b>	<b>-10,41</b>	<b>-0,03</b>
1. Transport	100,610	-0,33	-8,10	-15,66	-0,03
2. Komunikasi & Pengiriman	101,179	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	101,990	-0,22	0,22	0,86	0,00
4. Jasa Keuangan	107,541	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel. 17 INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA  
BULAN DESEMBER 2009 (2007 = 100)

KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Des 2009	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<b>U M U M</b>	<b>113,789</b>	<b>0,28</b>	<b>3,28</b>	<b>3,28</b>	<b>0,28</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>125,127</b>	<b>-0,10</b>	<b>7,52</b>	<b>7,52</b>	<b>-0,02</b>
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	97,852	3,28	13,53	13,53	0,17
2. Daging dan hasilnya	139,887	-2,17	10,48	10,48	-0,07
3. Ikan segar	154,110	-0,10	8,55	8,55	0,00
4. Ikan diawetkan	147,148	-0,20	8,67	8,67	0,00
5. Telur, susu dan hasilnya	116,544	0,14	-2,70	-2,70	0,00
6. S a y u r a n	126,943	-1,26	-13,93	-13,93	-0,02
7. Kacang-kacangan	109,158	-0,13	-19,93	-19,93	0,00
8. Buah-buahan	138,118	0,91	25,25	25,25	0,03
9. Bumbu-bumbuan	134,798	-9,12	0,42	0,42	-0,18
10. Lemak dan minyak	151,978	2,74	19,30	19,30	0,06
11. Bahan Makanan Lainnya	100,400	-0,90	0,00	0,00	0,00
<b>II. MKNN JADI, MNMN, RKK &amp; TMTAKAU</b>	<b>118,559</b>	<b>1,17</b>	<b>8,43</b>	<b>8,43</b>	<b>0,22</b>
1. Makanan jadi	116,314	0,00	5,48	5,48	0,00
2. Minuman tak beralkohol	140,382	5,66	25,92	25,92	0,22
3. Tembakau & minuman beralkohol	103,147	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>III. PERUMAHAN</b>	<b>111,237</b>	<b>0,08</b>	<b>0,73</b>	<b>0,73</b>	<b>0,02</b>
1. Biaya tempat tinggal	113,412	0,00	1,91	1,91	0,00
2. Bahan bakar, penerangan & Air	101,020	0,64	0,79	0,79	0,04
3. Perlengkapan rumah tangga	105,608	-1,63	0,91	0,91	-0,02
4. Penyelenggaraan rumah tangga	124,211	0,00	-2,53	-2,53	0,00
<b>IV. SANDANG</b>	<b>115,128</b>	<b>0,31</b>	<b>10,68</b>	<b>10,68</b>	<b>0,01</b>
1. Sandang laki-laki	106,337	0,04	4,92	4,92	0,00
2. Sandang Wanita	101,630	0,09	-0,66	-0,66	0,00
3. Sandang anak-anak	107,088	-0,17	3,23	3,23	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	164,950	1,21	47,31	47,31	0,01
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>106,903</b>	<b>0,16</b>	<b>2,42</b>	<b>2,42</b>	<b>0,01</b>
1. Jasa Kesehatan	104,552	0,00	0,34	0,34	0,00
2. Obat-obatan	100,696	0,32	0,70	0,70	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	135,475	0,00	13,67	13,67	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	107,504	0,28	3,18	3,18	0,01
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI &amp; OR</b>	<b>110,640</b>	<b>0,28</b>	<b>1,94</b>	<b>1,94</b>	<b>0,02</b>
1. Jasa Pendidikan	110,732	0,00	0,89	0,89	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,949	0,00	0,95	0,95	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	122,335	2,62	13,29	13,29	0,02
4. Rekreasi	107,864	0,00	0,18	0,18	0,00
5. Olah Raga	103,070	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>VII. TRANSPORTASI</b>	<b>101,160</b>	<b>0,16</b>	<b>-5,08</b>	<b>-5,08</b>	<b>0,03</b>
1. Transport	100,874	0,26	-7,86	-7,86	0,03
2. Komunikasi & Pengiriman	101,179	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	101,990	0,00	0,22	0,22	0,00
4. Jasa Keuangan	107,541	0,00	0,00	0,00	0,00

DATA MENCERDASKAN BANGSA

INFLAS



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**KOTA SALATIGA - JAWA TENGAH**  
Jl. Menur Komplek Perkantoran Salatiga  
Telp. (0298) 326319, Fax. (0298) 326319  
E-Mail : [bps3373@mailhost.bps.go.id](mailto:bps3373@mailhost.bps.go.id)